

**ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA**
(Studi Kasus Bumdes Sumber Urip)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

HILDA DWI MARSELIA
NIM.18631065

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : HILDA DWI MARSELIA

NIM : 18631065

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

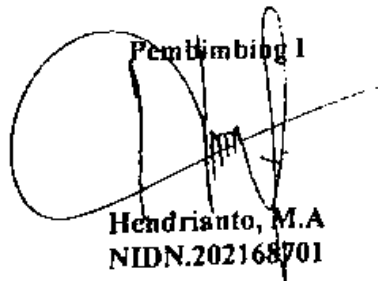
Judul : **Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes Sumber Urip)**

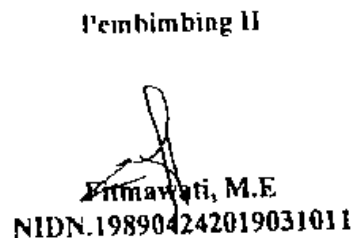
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, April 2022

Pembimbing I

Hendrianto, M.A
NIDN.202168701

Pembimbing II

Fitmawati, M.E
NIDN.198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Hilda Dwi Marselis
Nomor Induk Mahasiswi :18631065
Jurusan Program Studi :Perbankan Syariah
Judul :Analisis Pengelolaan BUMDes Sebagai Upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi kasus BUMDes Sumber Urip)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 18 November 2022

Peneliti,


HILDA DWI MARSELIA
NIM. 18631038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 062 /In.34/FS/PP.00.9/e2/2023

Nama : Hilda Dwi Marselia
NIM : 18631065
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan Asli Desa (Studi kasus BUMDes Sumber Urip)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Januari 2023
Pukul : 08.00– 09.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

David Aprizon Putra, S.H., M.H
NIP. 19900405 201903 1 013

Sekretaris,

Sidiq Aulia, S.H.I., M.H.I
NIP. 19880412 202012 1 004

Penguji I,

Khairul Umam Khaidori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II,

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E
NIDN. 2019059105

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT Rabb alam semesta yang telah memberi petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Adapun judul karya ilmiah atau skripsi yang peneliti angkat adalah **Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli Desa (studi kasus BUMDes sumber air)**

Dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari proposal, penyusunan sampai selesainya skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik moril maupun material, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Hendrianto, M.A selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Fitmawati, M.E selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.

7. Kedua orang tuaku A.rahman dan ibu Suratmi yang sangat saya cintai yang selalu memberikan suport serta doa terbaik untuk anaknya.
8. Seluruh teman teman seperjuangan yang sangat saya banggakan yang selalu memberikan saya dukungan dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terimakasih juga untuk orang-orang baik yang selalu membantuku dan mendoakan ku semoga allah membalas semua kebaikan mu itu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup. April 2022

Peneliti.



Hilda Dwi Marselia
NIM.18631065

MOTTO

**sungguh orang yang paling rugi ialah orang yang paling
banyak bicara nya**

**Allah akan meninggikan orang orang yang merendahkan
hatinya**

PERSEMBAHAN

Tak pernah cukup kata untuk memuji dan memuja maha kasih tak pilih kasih. Maha penyayang tak terbilang sayang. Kekasih hati illahi robbi pelita hati shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan agung permata dunia Muhammad SAW pencerah alam yang telah mengantarkan umatnya kejenjang keberhasilan.

kata demi kata Tak pernah bosan kuucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik ku, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menghaturkan doa terbaik disetiap sujud sholat nya sehingga anak mu telah tumbuh menjadi gadis dewasa yang sangat kuat dan mandiri seperti ini dan yang sebentar lagi akan mendapatkan gelar

Hilda Dwi Marselia S.E

untuk ibuku tersayang, terimakasih telah menjadi suport sistem terbaik di hidupku, menjadi orang tua, sahabat serta orang terdekat ku, terimakasih kamu selalu ada untuk ku, kasih sayang mu yang tak pernah pamrih, terimakasih sudah selalu menemani ku di setiap langkah ku menuju proses ini, selalu menemaniku penelitian kemana pun aku butuh untuk memintamu menemaniku, aku sangat bersyukur mempunyai ibu seperti kamu.

untuk kamu muhamad ilham triwahyudi abangku yang selalu memberikan suport terbaik menjadi pendengar terhebat disegala situasi yang selalu mendukung disetiap langkah pilihan ku yang setiap malam selalu merepotkan mu untuk selalu menemaniku dalam pembuatan skripsi ini, selalu menemaniku disaat semua keadaan tidak berpihak kepadaku untuk itu aku sangat berterimakasih.

tak lupa pula kuucapkan terimakasih kepada saudaraku mamas agung dan adikku rama dan gilang yang selalu memberikan hiburan disaat otakku sudah pusing memikirkan skripsi ini dan selalu memberikan semangat disaat pikiran ku mulai capek, dan teman-teman terdekat ku gengs ceunah yang selalu memberikan info-info terpenting dan selalu mensupport membantuku, menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Hilda Dwi Marselia (18631065) : Analisis Pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes Sumber Urip)

Permasalahan dalam penelitian ini masih kurangnya infrastruktur pada bumdes yang tidak terurus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan BUMDes Sumber Urip dapat meningkatkan pendapatan Asli Desa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan BUMDes telah melakukan pengelolaan dari 4 unit kerjanya yaitu pengelolaan alat-alat hajatan kepada masyarakat, pengelolaan tempat wisata Bukit kaba, pengelolaan pupuk bokasi, dan pengelolaan pusat pembayaran listrik dan air (POBB) dari bentuk-bentuk pengelolaan BUMDes itu secara maksimal telah dikelola dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sumber Urip. Dari 4 bentuk kegiatan BUMDes itu juga dapat menambah kas masuk pengelolaan BUMDes yang dari awalnya bumdes tidak memiliki saldo sampai sekarang telah memiliki saldo sebesar Rp29.000.000,00 dan juga dapat meningkatkan pendapatan asli desa pada tahun 2021 yang dana desanya sejumlah Rp 877.249.000 dan meningkat menjadi Rp 880.162,000 walaupun tidak banyak tetapi dapat menambah dan meningkatkan pendapatan asli desa. sehingga keuntungan tersebut dapat digunakan secara terus menerus oleh BUMDes dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat sekitar sehingga membuat pendapatan asli desa di sana lebih bertambah.

Kata kunci: Pengelolaan. BUMDes, Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Penjelasan Judul	11
H. Metode Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan BUMDes	20
B. Pendapatan Asli Desa	31
C. Peningkatan pendapatan asli desa.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI PT. PEGADAIAN (PERSERO)

CABANG CURUP

A. Sejarah Desa sumber urip	37
B. Sejarah perkembangan desa	40
C. Kondisi Desa Sumber Urip	44
D. Kelembagaan Desa Sumber Urip.....	46
E. Dinamika Konflik Sumber Urip	47
F. Masalah dan potensi desa Sumber Urip	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Bentuk-Bentuk pengelolaan BUMDes Sumber Urip.....	52
B. Upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip dalam pengelolaan peningkatan pendapatan asli desa.....	81
C. pengelolaan dana di BUMDes Sumber Urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Dana Desa ke BUMDes	3
Tabel 3.1	Tabel Jumlah penduduk di desa Sumber Urip	39
Tabel 3.2	Tabel Tingkat pendidikan di desa Sumber Urip	40
Tabel 3.3	Tabel Jenis pekerjaan di Desa Sumber Urip	40
Tabel 3.4	Tabel Kepemilikan Ternak di desa Sumber Urip.....	41
Tabel 3.5	Tabel Sarana dan Prasarana Desa.....	41
Tabel 3.6	Tabel Potensi Sumber Daya Alam	45
Tabel 3.7	Tabel Daftar potensi Sumber Daya Manusia	45
Tabel 3.8	Tabel daftar Potenai Sumber Daya Pembangunan.....	46
Tabel 3.9	Tabel sumber Daya Sosial Budaya	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Susunan organisasi pemerintah desa Sumber Urip 43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Desa sebagai pemerintah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di pedesaan. Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian khususnya di pedesaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendorong pendapatan asli desa dengan berbagai pengelolaan yang baik yang diwadahi oleh Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) yang dikembangkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat asli desa itu sendiri.¹

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam pencapaian tujuan tertentu.² BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasal pasal 213 ayat (1) UU No.32 Tahun 2004, bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa³. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Dapat dikatakan bahwa BUMDes memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia pelayanan sosial, sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa BUMDes bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur di dalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil

¹ Ratna aziz prasetyo, "Perab BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pajembon Kecamatan Samberejo Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Dialektika* XI No 1 (2016), h 18.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Academia.edu, 2008), h 9.

³ Amelia sri kusuma dewi, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa," *Jurnal of Rudal and Development*, 2014, h 12.

pertanian, dan industri kecil dan rumah tangga serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Selain itu bentuk pemberdayaan masyarakat yang telah dikelola oleh BUMDes biasanya berupa memperbaiki jalan akses desa, membentuk beberapa unit kerja seperti *unit payment poin of bank* POBB sebagai pusat akses pembayaran listrik dan air, dan unit wisata sebagai pusat kelola desa wisata, penyewaan prabotan untuk penyewaan tenda kepada orang yang sedang hajatan. Berbagai usaha yang dilakukan oleh BUMDes ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Pendapatan asli desa merupakan pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari kekayaan dan aset desa, yang digunakan oleh pihak ketiga dengan perjanjian sewa, kontrak dan pinjam pakai, dari perusahaan yang berada diwilayah desa baik perusahaan yang bersifat BUMN dan perusahaan swasta berdasarkan pertimbangan nya, dan dapat dijelaskan bahwa sumber pendapatan masyarakat sekita area BUMDes Sumber Urip yaitu dalam bidang pertanian dan pengelolaan di bidang wisata.

Tabel 1.1

Tabel Dana Desa ke BUMDes

Tahun	Dana desa	Dana untuk BUMDes
2016	612.000.000	54.541.100

2017	781.466.400	29.500.000
2018	745.710.000	41.780.000
2019	869.638.000	53.000.000
2020	879.976.000	-
2021	877.249.000	17.000.000

Tabel diatas merupakan dana desa yang diberikan dari pemerintah dan disalurkan kepada BUMDes sumber urip⁴. Telah dijelaskan bahwa salah satu sumber pendapatan asli desa (PADES) berasal dari hasil usaha masyarakat sekitar, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan meningkatkan pendapatan asli desa (PADES) dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat, mengembangkan potensi pendapatan asli desa dan perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong kestabilan dan tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan, dan mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.⁵

Ade Eka Kurniawan menguji tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan Asli Desa. Dengan menggunakan Metode penelitian Kualitatif yang berdasarkan proses pengambilan data bersifat sampling purpose. peneliti ini menunjukkan bahwa Peranan Badan usaha milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan desa melalui bentuk pengelolaan dan prinsip Bumdes mengalami peningkatan. Peranan BUMDes Desa lanjut

⁴ Suhartono , sekretaris desa sumber urip,(sumber urip 25 february 2022,17:00 WIB)

⁵ asti cholid, “Presepsi Dan Partisipasi Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pengembangan Bumdes” XII No 1 (2018): h 14.

sudah melakukan tugas sesuai dengan acuan BUMDes tersebut, tetapi terjadi kenaikan yang tidak terlalu tinggi, hanya meningkat Rp 3.940.000 saja.⁶

Perlu diketahui bahwa desa Sumber urip ini terletak di dataran tinggi tepatnya di Jl. Bukit kaba kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong provinsi Bengkulu. Desa ini mempunyai banyak sumber daya alam yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan menjadi daya tarik untuk desa tersebut, salah satunya yaitu dalam bidang pariwisata yang terdapat di desa tersebut yaitu pendakian bukit kaba, dimana bukit kaba ini merupakan daya tarik dan peluang untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan pengembangan ekonomi di desa tersebut. Penelitian ini fokus kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana BUMDes Sumber urip ini bekerja sama dengan kantor pariwisata rejang lebong, tetapi masyarakat melihat belum adanya pengelolaan yang maksimal dari segi infrastruktur yang terlihat pada bangunan BUMDes Sumber urip yang membuat masyarakat masi ragu terhadap pengelolaan BUMDes Sumber Urip seperti gambar di bawah ini

Gambar 1.1



⁶ Ade Eka Kurniawan, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa," *Jurnal Adhe* 2 No 6 (2016): h 2.

Sehingga masih kurang kepercayaan masyarakat kepada BUMDes Sumber Urip ini. Maka dari itu pentingnya peran dan upaya-upaya BUMDes dalam memaksimalkan pengelolaan pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan asli desa khususnya di desa Sumber Urip ini. Dari hasil tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Urip ini dapat membuat strategi pengelolaan khususnya pemberdayaan masyarakat yang lebih tepat.

Badan Usaha Milik Desa terdiri dari pemerintahan desa dan masyarakat desa setempat. Dana atau permodalan Badan Usaha Milik Desa ini berasal dari pemerintahan desa, tabungan masyarakat, bantuan dari pemerintahan, pemerintah provinsi maupun kabupaten, serta dari penyewaan dari aset desa. Pada penelitian ini fokus kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Urip di daerah selupu rejang kabupaten rejang lebong provinsi bengkulu. Perkembangan dan kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berada di desa Sumber Urip ini sendiri mengalami kemajuan akan tetapi tidak terlepas dari campur tangan masyarakat setempat yang menjadi elemen penting dalam menstabilkan perekonomian masyarakat terkhususnya di masa pandemi seperti sekarang ini serta masyarakat yang menjadi elemen penting dan sekaligus sebagai anggota pengelolaan di BUMDes Sumber Urip ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan menangkap tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Urip dengan menuangkan ke dalam bentuk penelitian dengan judul “ **Analisis**

pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes Sumber Urip)”.

B. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi permasalahan agar tidak jauh menyimpang dan lebih terarah, maka peneliti membuat fokus penelitian yaitu mengenai Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa yang objek penelitiannya akan dilakukan di BUMDes Sumber Urip kecamatan selupu rejang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disajikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip dalam pengelolaan peningkatan pendapatan asli desa?
2. Apakah pengelolaan dana di BUMDes Sumber Urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip dalam pengelolaan peningkatan pendapatan asli desa.
2. Untuk mengetahui apakah pengelolaan dana di BUMDESSumber Urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya berkenaan tentang badan usaha milik desa (BUMDes) serta dapat menjadi bahan informatif bagi penulis atau peneliti lain yang peduli terhadap masalah yang sama dengan sampel penelitian yang lebih banyak dan juga dapat menjadi referensi dalam mengkaji masalah mengenai BUMDes lainnya. Dan diharapkan bisa menjadi bahan penelitian dimasa yang akan datang untuk diperdalam atau dipelajari lebih lanjut.

2. Secara praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 dan juga diharapkan dapat menjadi penambahan wawasan keilmuan dalam bidang Perbankan Syariah, serta agar dapat selalu mengikuti perkembangan pengetahuan tentang badan usaha milik desa (BUMDes)
- b. Bagi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, diharapkan agar dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka dan diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan

dengan pengelolaan BUMDes sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang penulis kaji berkaitan dengan strategi pengembangan, penulis menemukan skripsi yang membahas tentang strategi pengembangan, namun dengan objek penelitian yang berbeda, diantaranya adalah:

Dwi susilowati, skripsi dengan judul “Analisis peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memperdayakan masyarakat desa menurut perspektif ekonomi islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDes Sinar Harapan)” tahun 2011. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data diperoleh dengan cara observasi, Interview/wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDes Sinar Harapan Desa Isorejo yang berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki 2 unit usaha yaitu unit usaha pertanian berupa pertanian dan usaha persawahan. Selain itu juga ada program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan pertanian yang hingga saat ini paling berkembang dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.⁷

Mario rosa ratna sari, dengan judul skripsi “Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada BUMDes

⁷ dwi susilowati, *Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Memperdayakan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, vol. 2 NO 9 (Lampung, 2011), h 23.

di gunung kidul, Yogyakarta” tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode *Community Based Research*, di mana penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap in-depth interview, tahap melakukan diskusi kelompok, dan tahap *Focus Group Discussion*.

Hasil penelitian bahwa keberadaan BUMDes membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. Pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar warga akan terjadi. Komunikasi dan sosialisasi merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh BUMDes. Kurangnya komunikasi dan sosialisasi memunculkan ketidakpercayaan warga kepada kemampuan pengelola dalam pengelolaan BUMDes. Profesionalisme menjadi tuntutan bagi pengelola BUMDes. Tuntutan itu juga muncul dari masyarakat. Pengelola BUMDes perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan juga kemampuan mengelola organisasi.⁸

Wahyu aditya, dengan judul skripsi “Pengaruh badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa pematang rahim kecamatan mandahara ulu Kabupaten Tanjung” Timur 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan fokus penelitian, mekanisme pengelolaan badan usaha milik desa, Pengaruh badan usaha milik desa dalam kesejahteraan masyarakat, kendala dan upaya.

Hasil penelitian ini ialah keberadaan badan usaha milik desa ini disambut baik demi untuk mencapai kesejahteraan desa, pengembangan desa dan

⁸ Mario rosa ratna sari, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta*, vol. 28 NO 2 (Yogyakarta: UniversitasAtmajaya Yogyakarta, 2016), h 29.

pendapatan asli desa. Akan tetapi semua bidang usaha saat ini tidak berjalan dan tidak dapat menyokong pendapatan desa. Sehingga dapat dikatakan eksistensi dari badan usaha milik desa ini hanya sebatas papan nama saja.⁹

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas sudah adanya penelitian terdahulu, dalam penelitian yang peneliti pilih ternyata terdapat perbedaan serta kelebihan khusus seperti lokasi pada penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang ada dengan judul seperti yang diteliti oleh peneliti, dari metode penelitian, pendekatan, subjek penelitian serta waktu penelitian. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dari objek penelitian dan penelitian lebih fokus kepada BUMDes Sumber Urip serta permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Pengelolaan BUMDes Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (BUMDes Sumber Urip) sehingga penelitian ini penting untuk diteliti lebih lanjut.

G. Pembahasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman mengenai permasalahan dalam judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan judul agar lebih terarah penelitiannya.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa, keadaan, perbuatan, dan sebagainya. Analisis juga digunakan untuk mengetahui

⁹ Wahyu Aditia, *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mandahara Ulu Kabupaten Tanjung Timur*, vol. 9 No 2 (tanjung timur: UIN Jambi, 2011), h 12.

kecenderungan isi komunikasi.¹⁰ Menurut komaruddin pengertian analisis adalah kegiatan perfiikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa indonesia memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju,serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada suatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan atas suatu tujuan tertentu

3. Badan usaha milik desa (BUMDes)

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah bentuk yang seluruh atau sebagian modal nya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari hasil kekayaan dan potensi desa. Lembaga ini diprediksi menjadi kekuatan besar yang akan mendorong terciptanyapeningkatan kesejahteraan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan cara menciptakan produktifitas ekonomi bagi desa dengan berdasarkan pada keragaman potensi yang dimiliki desa (Undang-Undang No.06 Tahun 2014).

¹⁰ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," *Academia.Edu* 5 No 9 (2018): h 1.

BUMDes juga dapat diartikan sebagai usaha yang bercirikan desa yang didirikan secara bersama sama oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa. Dimana badan usaha ini memiliki tugas untuk dapat mendayagunakan seluruh potensi ekonomi serta potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia dalam bingkai meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Dari pengertian BUMDes desa jelas yang termuat dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa jelas mengamanatkan bahwa keberadaan BUMDes diperuntukan mmberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat ataupun warga desa. BUMDes adalah lembaga yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam usaha memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes juga menjadi salah satu badan uasaha yang didorong untuk menghasilkan pendapatan Asli Desa. Hal ini sesuai dengan pengertian BUMDes menurut UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah bahwa BUMDes didirikan berfungsi sebagai salah satu upaya peningkatan pendapatan Asli Desa (PADES) (UU Nomor 32 Tahun 2004).¹¹

4. Pendapatan asli Desa

Pendapatan asliu desa merupakan pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari kekayaan dan aset desa yang digunakan oleh pihak ketiga dengan perjanjian sewa, kontrak, dan pinjam pakai, dari perusahaan yang berada di wilayah desa baik perusahaan BUMN maupun prusahaan Swasta.

¹¹ Abdul rahman suleman, "BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa," *Yayasan Kita Menulis* 28 N0 1 (2020): h 3.

Adanya otonomi desa maka bertambahlah kewenangan pemerintah desa, sebagai akibat dari pelimpahan urusan wewenang yang semula dilakukan oleh pemerintah daerah menjadi hak otonom desa, Salah satu kendala utama yang dihadapi yaitu terbatasnya sumber-sumber pembiayaan untuk pelaksanaan desentralisasi tersebut. Dalam melaksanakan beberapa kewenangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah desa.

Diperlukan beberapa sumber pembiayaan, dimana salah satu sumber pembiayaan tersebut berasal dari pendapatan asli desa. Dalam pengelolaan pendapatan asli desa tidak berarti eksploitasi segala sumber pengelolaan pendapatan asli desa, tetapi bagaimana pemerintah desa mampu mengoptimalkan penerimaan pengelolaan pendapatan asli desa tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki, yang selanjutnya dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pembangunan desa. Agar mengetahui pengelolaan/pelaksanaan tersebut, maka penting diperlukan pengamatan dan perhatian dalam proses implementasi sampai evaluasi guna mengetahui gambaran praktis-empiris dan juga untuk menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya dalam implementasi tersebut. Tantangan yang dihadapi desa diantaranya adalah potensi yang dimiliki belum dikelola dengan maksimal karena keterbatasan pengetahuan masyarakatnya, keterbatasan akses yang dimiliki, bahkan optimalisasi kelembagaan

pemerintahan desa juga menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan desa.¹²

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan peneliti merupakan ciri khas yang sangat perlu di lapangan guna untuk mengumpulkan data dari peneliti itu sendiri, dengan data seperti observasi dan wawancara secara mendalam.¹³ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Maka dalam kajian ini digunakan jenis data “kualitatif”. Kualitatif adalah suatu data yang diperoleh dengan mengkaji dan menggali fenomena dalam lingkungan yang dituju sebagai bahan penelitian dan sumber data secara objektif di lapangan mengenai pengelolaan BUMDes sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan pendapatan asli desa (study kasus BUMDes Sumer Urip).

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Sumber Urip tepatnya di desa sumber urip kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong provinsi

¹² nana hermansya, “Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Ciamis,” *Jurnal Moderat* 2 No 25 (2019): h 2.

¹³ Rosady Rusman, *Metode Penelitian*, vol. 2 No 11 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h 281.

Bengkulu. Dan penelitian ini difokuskan sebagai objek penelitian adalah divisi BUMDes tersebut serta orang-orang yang profesional yang ada di BUMDes Sumber Urip tersebut.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder:¹⁴

- a. Data primer adalah jenis data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari anggota atau divisi yang berkerja di kantor BUMDes sumber urip tersebut serta tokoh masyarakat terpenting di desa tersebut seperti contohnya kepala desa dan apatur desa di sumber urip tersebut.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian seperti buku-buku ataupun literatur yang berhubungan yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

¹⁴ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: ALVABETA, 2009), h 23.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah langsung sebagai peserta dan bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terkait Badan Usaha Milik Desa yang ada di desa Sumber Urip Kabupaten Rejang Lebong

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.¹⁶ Dan juga wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau hanya tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (melalui media seperti telepon dan alat komunikasi lainnya).

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara detail pengelolaan BUMDes di sumber urip ini dengan melakukan wawancara kepada pengurus anggota serta divisi yang bersangkutan dengan BUMDes Sumber Urip, maupun pihak-pihak yang terkait dengan itu. Adapun instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Hal ini

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Penada media Grup, 2011), h 203.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 206.

dilakukan agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan peneliti harapkan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yaitu sesuatu yang tertulis dan tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam atau dimuat dalam wahana tersebut yang dipergunakan untuk belajar, kesaksian dan penelitian.¹⁷

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai data yang bersifat tekstual atau tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berbagai dokumen yang ada di BUMDes Sumber Urip maupun di luar BUMDes tersebut yaitu seperti data tentang hal hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang BUMDes Sumber Urip.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penulis dapat menjelaskan secara rinci serta sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

¹⁷ S Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," *Pustaka.Ut.Ac.Id* 1 No 1 (2003): h 2.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan dicatat dalam catatan lapangan.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penulis. Kemudian penyederhanaan dan penyusunan secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.¹⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan.

¹⁸ Lexy j moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja rosda karya, 2011), h 288.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan BUMDes

1. Konsep Pengelolaan BUMDes

Pengelolaan yaitu proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di dalamnya dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan juga merupakan cara, proses atau perbuatan pengelolaan yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau yang memberikan pengawasan suatu hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan dengan menggunakan tenaga orang lain.

Menurut Haryono pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata kelola yang mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu.

Suharsimi Arikunto kata kelola dapat disamakan dengan manajemen yang berarti pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian dan itulah pengertian yang populer pada saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Bumdes* (Jakarta: CV Rajawali, 1988), h 1.

BUMDes merupakan suatu institusi yang dibentuk oleh suatu pemerintah desa serta masyarakat setempat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan social yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat . Ciri utama BUMDes yang membedakan lembaga komersial lain adalah: ²⁰

- a. Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama
- b. Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat
- c. Operasionalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal
- d. Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha

²⁰ Heru nibawanto, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penguat Ekonomi Desa," *Jurnal Administrasi Publik* 12 No 1 (2006): h 107.

- e. Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun
- f. Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah desa
- g. Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara bersama oleh Pemerintah Desa, BPD beserta anggota²¹

BUMDes adalah usaha milik warga desa, maka keterbukaan data, dan transparansi laporan menjadi penting diketahui khalayak desa. Setiap pihak yang terkait harus memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban sesuai yang disepakati agar bisnis yang dijalankan tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Prinsip ini sesuai dengan ekonomi Islam. Islam mengajarkan dalam sistem ekonomi umatnya, didasarkan pada nilai-nilai keadilan yang harus ditegakkan. Selain itu setiap kegiatan harus mengandung unsur yang mendukung manfaat, dan tidak mengandung unsur gharar. Gharar dapat diartikan semua bentuk jual beli yang di dalamnya mengandung unsur-unsur ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Pelarangan terhadap transaksi gharar didasarkan pada larangan pengambilan harta/ hak milik orang lain dengan cara yang tidak dibenarkan (bathil), hal ini menyandarkan pada firman Allah SWT pada (QS. Al Baqarah: 188):

²¹ Andriani sari, *Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa* (Medan: repositori. usu.ac.id, 2017), h 10.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا
بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui”. Selain menghindari ghahar, BUMDes juga dapat menggunakan akad akad syariah dalam menjalankan usahanya. Dengan semakin berkembangnya ekonomi syariah pada dunia usaha di Indonesia, kajian ekonomi syariah dalam badan usaha milik desa diyakini sangat penting . Beberapa kajian tentang ekonomi syariah yang diaplikasikan dalam BUMDes mulai diteliti. Hal ini dilatarbelakangi dengan penduduk yang mayoritas muslim, sehingga BUMDes yang sesuai dengan akad-akad ekonomi syariah dinilai relevan.²²

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah :

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

²² Prayogo P. Hartono, Ria Riwandari, “Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6 No 2 (2018): h 170.

2. Mekanisme dalam pengelolaan BUMDes

Pengelolaan BUMDes ini terdapat mekanisme yang harus diperhatikan yaitu meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Perencanaan juga merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa Mendatang Proses pembuatan Sifat suatu rencana yang baik²³. Sesuatu rencana yang baik, haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut :

- 1) Pemakaian kata-kata yang sederhana dan terang untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda-beda sehingga mudah diketahuimaksudnya oleh setiap orang.
- 2) Fleksibel, yaitu rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah yang tidak diduga sebelumnya, apabila terjadi perubahan maka tidak perlu dirubah seluruhnya.

²³ priscilla natasha, "Analisis Pengaruh Strategi Planing Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Busines Accounting Review* 9 No 2 (2013): h 9.

- 3) Mempunyai stabilitas, yang berarti suatu rencana tidak perlu setiap kali diubah atau tidak dipakai sama sekali. Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu rencana tersebut meliputi segala-galanya, sehingga dengan demikian terjamin koordinasi dari tindakan-tindakan seluruh unsur-unsur organisasi.

Proses pembuatan suatu rencana Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan
 - 2) Mengobservasi dan menganalisa
 - 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
 - 4) Membuat sintesa
 - 5) Menyusun rencana
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dr. Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang

dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan²⁴

1) Dasar-dasar pengorganisasian pada

Dasar-dasar yang fundamental dari pengorganisasian BUMDes adalah :

- a) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- b) Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.
- c) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- d) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

2) Prinsip-prinsip Organisasi

Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi, perlu kita perhatikan atau pedomani beberapa asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut.

- a) Perumusan tujuan dengan jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non materi dengan melakuakn satu atau lebih kegiatan.
- b) Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemen departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unitunit terkecil dalam suatu organisas. Dengan pembagian

²⁴ Adibatul Mustana, *Pengorganisasian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Barokah Di Desa Putu Krejo Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang* (Malang: skripsi Universitas Brawijaya, 2018), h 18.

kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi.

- c) Delegasi kekuasaan (*delegation of Authority*) Kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.
 - d) Rentangan kekuasaan yaitu beberapa jumlah orang setepatnya menjadi bawahan seorang pemimpin itu dapat memimpin, membimbing dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.
 - e) Koordinasi untuk mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin bagi pencapaian tujuan organisasi sebagai keseluruhan.
- 3) Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Penggerakan atau juga biasa didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. *actuating* atau juga disebut”

gerakan aksi “ mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.²⁵

- 4) Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.²⁶

3. Dasar hukum BUMDes

- a. Undang- Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa pasal 87 sampai pasal 90
- b. Peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan pemerintahan nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa
- c. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertingggi, dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanismepengambilan keputusan musyawarahbdesa pasal 88 dan pasal 89. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi N0.4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa.

²⁵ Susilo, Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan* (yogyakarta: alaiyanpus. jogjaprovo.go.id, 1988), h 116.

²⁶ Komang adi kurniawan saputra, “Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2 No 2 (2019): h 8.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatkan kinerja karyawan BUMDes

a. Motivasi

Pimpinan organisasi perlu mengetahui motivasi kerja dari anggota organisasinya (karyawan). Dengan mengetahui motivasi itu maka pimpinan dapat mendorong karyawan bekerja lebih baik. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

b. Pendidikan

Pada umumnya seseorang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan mempunyai kinerja yang lebih baik. Hal demikian ternyata merupakan syarat yang paling dalam meningkatkan kinerja karyawan seperti BUMDes. Tanpa bekal pendidikan, mustahil orang akan mudah mempelajari hal-hal yang bersifat baru di dalam cara atau sistem kerja.

c. Disiplin kerja

Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan. Disiplin kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan motivasi, kedisiplinan dengan suatu latihan antara lain dengan

bekerja menghargai waktu dan biaya akan memberikan pengaruh yang paling positif terhadap kinerja karyawan.²⁷

5. Bentuk- bentuk kegiatan BUMDes dalam mengembangkan usaha

a. Memberikan pinjaman modal

Pinjaman modal merupakan salah satu unit kegiatan usaha yang ada pada BUMDes yang merupakan dana yang dipinjamkan oleh BUMDes kepada masyarakat guna mengembangkan usaha masyarakat.

b. Menyalurkan pupuk ke –Petani

BUMDes menyalurkan pupuk ke petani yang membutuhkan pupuknya, setelah adanya BUMDes, petani tidak perlu lagi membeli pupuk keluar desa dengan harga yang tinggi, selain itu pupuk datang tepat waktu, dan petani tidak perlu lagi mengeluarkan biaya transportasi.

c. BUMDes memberikan penyewaan alat hajatan kepada masyarakat diataramya kursi, meja, tenda,prancisian dan alat-alat lainnya,ketika masyarakat ingin memerlukan alat tersebut maka boleh menyewa dengan BUMDes dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.²⁸

²⁷ Frana Agus Sugianto, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan*, vol. 2 No 24 (Universitas Pembangunan Nasional, 2011), h 22.

²⁸ Morni kasila, lala m kolopaking, “Participation of Rural Yourt in Busines Development Bumdes,” *Jurnal Sains Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat* 1 No 2 (2014): h 12.

B. Pendapatan Asli Desa

1. Pendapatan asli Desa

Pendapatan asli desa yaitu penerimaan desa yang diperoleh atas usaha sendiri sebagai kewenangan desa, baik dalam bentuk hasil usaha desa hasil partisipasi dan gotong royong dan pendapatan asli Desa lainnya. Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa dalam bab 1 menjelaskan bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan desa dalam 1 tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa²⁹. Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan desa sebagai penambah dan pemasukan sumber pendapatan desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 77 tentang desa, pengelolaan kekayaan milik desa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan desa. Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa menjelaskan bahwa pembangunan desa oleh pemerintah desa yang sebelumnya terbebani dengan program-program pembangunan dari pusat sekarang dapat lebih leluasa dan bebas dalam mengelola dan mengatur serta menentukan arah pembangunan desa secara mandiri.

Alokasi dana desa yang memadai untuk menunjang sumber penerimaan APBDesa, diharapkan akan mampu mendorong roda pemerintahan di tingkat desa itu sendiri, termaksud untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang

²⁹ Drs.m suparmoko, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah* (yogyakarta: jurnal ekonomi dan keuangan, 2014), h 82.

mampu ditangan di dalam tingkat desa, APBDesa yang memadai juga dapat mendorong partisipasi warga lebih luas pada proses-proses perencanaan dan penganggaran pembangunan. partisipasi warga yang tidak terakomodasi dalam APBD, dengan adanya APBD dapat menjawab partisipasi, hasil gotong royong, dan hasil pendapatan asli desa yang sah menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.³⁰

C. Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeliatan dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan. Sumber pendapatan yang berasal dari pendapatan asli desa sebagai sumber pembiayaan atas penyelenggaraan pemerintah seyogyanya dapat menunjukkan kemandirina desa sebagai unit pemerintah yang otonom. Namun kenyamanan dalam struktur anggaran pendapatan dan belanja desa, porsi pendapatan asli desa masih selalu terlihat kontributif yang kecil terhadap pendapatan desa secara keseluruhan. hal ini tentunya berdampak terhadap penyelenggaraan pemerintah desa untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat.

Menurut ikatan akuntansi indonesia mengungkapkan dalam standar Akuntansi keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas

³⁰ Putu eka dianti, Marviliani dewi, "Optimalisasi Pemanfaatan Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 No 16 (2017): h 132.

yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan imbalan, bunga, deviden, royalti, dan sewa

Menurut Diana dan setiawati pendapatan adalah arus masuk dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode. Sedangkan menurut warfield pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan pengelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode.

Menurut harnanto menuliskan bahwa peningkatan pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya labilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.³¹

D. Hal-hal yang Berpeluang Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

1. Potensi sumber pendapatan asli desa yaitu meliputi hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat, hasil dari gotong royong masyarakat desa pungutan desa dan lain-lain dari usaha desa yang sah.
2. Lebih memfokuskan penyuluhan tentang sumber pendapatan asli desa, membina dan mengawasi usaha ekonomi desa, pungutan atas pelayanan surat-surat, meningkatkan sarana/ prasarana kerja, peningkatan kualitas aparat pemerintah desa dan melakukan pengawasan.

³¹ Anastasia diana, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru* (Yogyakarta: ALVABETA, 2017), h 6.

3. Sumber pendapatan yang dapat menunjang pembangunan desa biasanya meliputi pembangunan yang bersumber dari pendapatan asli desa dan bantuan pemerintah pusat serta perbandingan antara dana pendapatan asli desa dengan dana bantuan lainnya.

E. Sumber Pendapatan

Pendapatan (*Revenue*) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama untuk memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu pendapatan operasional dan pendapatan Non operasional

1. Pendapatan operasional (*operating revenue*) merupakan hasil yang di dapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan . Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.
2. Pendapatan non operasional (*non operating revenue*) merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungan dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.³²

F. Karakteristik pendapatan

Definisi dan teori pendapatan menurut para ahli diatas, dapat diketahui karakteristik yang dibentuk pengertian pendapatan yaitu:

³² sentosa sembiring, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa," *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana* 2 No 12 (2017): h 8.

1. Aliran masuk atau kenaikan aset adalah jumlah aset baru yang diterima dari konsumen, aliran dari dana konsumen, kenaikan laba ekonomi, laba penjualan aset.
2. kegiatan yang mempresentasikan operasi utama atau sentral yang terus menerus adalah pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan
3. pelunasan, penurunan, atau pengurangan kewajiban dimana suatu entitas mengalami kenaikan aset sebelumnya, misalnya menerima pembayaran dimuka dari pelanggan barang, atau pelaksanaan jasa akan mengurangi kewajiban yang menimbulkan pendapatan . jadi kenaikan aset, pendapatan dapat diartikan sebagai penurunan kewajiban.
4. suatu entitas maksudnya adalah pendapatan didefinisikan sebagai kenaikan aset bukannya kenaikan ekuitas bersih meskipun kenaikan aset tersebut akhirnya berpengaruh terhadap kenaikan ekuitas bersih.

G. Yang harus Diperhatikan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

1. Struktur kelembagaan dan sumber daya para pengelolaan aset/barang,
2. Menciptakan sistem dan mekanisme pengelolaan aset/barang milik daerah yang terpadu, efisien serta memiliki kewenangan dan otoritas yang jelas
3. Membuat standar penggunaan barang atau aset yang akan dibeli oleh pemerintah daerah dalam rangka memenuhi prinsip efisien, efektif,serta ekonomisdalam pengadaan dan penggunaan

4. Inventarisasi dan penilaian seluruh aset dan ditindaklanjuti dengan legalitas hukum yang jelas. Nilai harus mencerminkan kondisi aset baik nilai yang sudah ada maupun nilai potensial aset.
5. Landasan hukum pengelolaan harus dioperasionalkan Pengawasan dan pengendalian harus benar-benar ketat.

**H. Meningkatkan Pendapatan Desa Melalui Pemberdayaan Potensi Desa
Dilakukan dengan Cara Upaya**

1. Mendirikan badan usaha milik desa
2. Mengadakan kerjasama antar desa
3. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga
4. Melakukan pinjaman desa.

BAB III

PROFIL DESA SUMBER URIP

A. Sejarah Desa sumber urip³³

1. Sejarah Desa

Desa yang dahulunya bermula dari hutan belantara ini ditemukan oleh orang Belanda dan dibuka pada tahun 1917 yang dipimpin oleh Tuan Reinsen. Pada saat itu diberi nama Onderneming Bukit Kaba sampai dengan Tahun 1953 setelah Indonesia merdeka. Dan di tahun itu juga wilayah Onderneming Bukit Kaba dibagi menjadi 4 bagian, wilayah tersebut diantaranya Batang Gelang, Sumber Bening, Sambirejo dan Mojorejo. Setelah pembagian desa tersebut khususnya masyarakat Batang Gelang langsung menunjuk Bapak Ismail sebagai Kepala Desa yang pertama. Dan beliau menjabat selama 2 tahun. Kemudian pada tahun 1955 masyarakat melakukan pemilihan Kepala Desa kembali dan terpilihlah bapak Mulyadi sebagai Kepala Desa yang kedua dan berakhir pada tahun 1960. Pada masa kepemimpinan Bapak Mulyadi inilah berdasarkan kesepakatan-kesepakatan dari masyarakat kemudian Batang Gelang berubah nama diganti menjadi Sumber Urip pada tahun 1958. Setelah masa jabatan Bapak Mulyadi habis, maka peran Kepala Desa dipegang oleh Bapak Mugiman sebagai kepala desa ketiga hingga berakhir pada tahun 1965. Kemudian pada tahun 1965 – 1968 Sumber Urip dipimpin oleh Bapak Baudin. Pada masa inilah pembangunan

³³ Kantor Desa Sumber Urip, *Sejarah desa Sumber Urip*, Observasi pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 17.00

mulai masuk ke desa dan pertama adalah pembangunan sekolah dasar negeri, lalu kemudian pada tahun 1968 – 1977 Sumber Urip dipimpin oleh bapak Suratno pada tahun 1983. Dan pada masa kepemimpinan beliau inilah terjadi pemekaran desa Sumber Urip yang diberinama Desa Karang Jaya pada tahun 1982. Dan pada waktu batas wilayah Sumber Urip mengalami perubahan, untuk wilayah utara berbatasan langsung dengan desa Karang Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Lahat, Selatan berbatasan dengan Hutan Wisata Bukit Kaba, dan untuk wilayah barat berbatasan dengan desa Sumber Bening. Kemudian pada tahun 1983 – 2000 Desa Sumber Urip dipimpin oleh Bapak Supeno, selama kepemimpinan beliau inilah pembanguan Desa mulai masuk kembali, salah satunya pembangunan Puskesmas pembangu pada tahun 1983, yang kemudian menjadi Puskesmas Induk pada tahun 1985 dengan dokter pertama yaitu Bapak Rustam. Dan pada tahun 1983 itu juga dibangun Balai Desa. Pada masa ini pula memenangkan lomba desa sebagai desa teladan tingkat Provinsi mewakili provinsi Bengkulu untuk mengikuti upacara HUT RI di Istana Merdeka Jakarta Tahun 1984 Setelah masa jabatan Bapak Supeno berakhir, untuk selanjutnya pera Kepala Desa digantikan oleh Bapak H. Tarsoem dan beliau menjabat sampai dengan tahun 2008. Dan di tahun 2008 – 2009 Sumber Urip dipimpin Bapak Makmun sebagai Kepala Desa sementara menggantikan posisi bapak H. tarsoem, Pada Tahun 2015 masa jabatan Bpk Yadi Sutanto telah habis dan di lanjutkan PLT Bpk Sumianto sampai tahun 2016 dan Bpk Yadi Sutanto Terpilih Kembali sebagai kepala desa yang baru sekarang ini.

2. Sejarah Perkembangan Desa

Pada tahun 1917 adanya kedatangan orang belanda yang pertama kali membuka hutan belantarayang diberi nama ondernaming bukit kaba. Pada tahun 1953 Belanda membagi wilayah Ondernaming menjadi 4 wilayah yaitu Sambirejo Sumber Bening, Batang Gelang, Mojerejo. Dan pada tahun 1958 terjadi perubahan nama dari Batang Gelang menjadi Sumber Urip. Selanjutnya pada tahun 1968 dibangunlah sebuah SD Negri NO 34 di Sumber Urip yang memiliki 4 orang Guru. Pada tahun 1982 terjadi pemekaran desa Sumber Urip yang diberi nama Desa Karang Jaya. Lalu pada tahun 1983 dibangunlah puskesmas pembantu yang kemudian berubah menjadi puskesmas induk dibangunnya Balai Desa. Pada tahun 1984 Sumber Urip memenangkan Lomba desa tingkat provinsi dan berhak mewakili provinsi Bengkulu mengikuti HUT RI di jakarta. Pada tahun 2001 turunnya beras raskin dari pemerintah, dan pada tahun 2009 direnovasilah Balai Desa Sumber Urip sampai tahun 2010 dibangunnya sarana jalan usaha tani di dusun 6. Terjadi pembangunan jalan hotmik di dusun 6 kembali dan mendapatkan pembangunan SAB untuk dusun 5 dan 6 di tahun 2012. Nah pada tahun 2013 masuknya aliran listrik di dusun 5 dan dusun 6. Menjadi juara 1 lomba desa tingkat kabupaten serta pembangunan jalan gang/rabat beton yang di danai oleh PNPM-MPD TA 2014 sepanjang 987m. Pada tahun 2015 masuknya dana deda yang pertama kali yang dipergunakan untuk pembangunan jalan rabat beton dan penambahan alat tarup berasal dari dana desa. Lalu pada tahun 2016 terpilihlah kembali Bapak Yadi susanto sebagai

Kepala Desa. Masuknya pembangunan jalan Usaha Tani berubah jalan lapen, dana desa yang di pergunakan untuk pembangunan jalan rabat beton gang.

B. Kondisi Desa Sumber Urip

1. Perbatasan Desa Sumber Urip

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ± 525 KM dan luas wilayah $32.365,6$ KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ± 567 KM. Desa Sumber Urip adalah salah satu desa di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 650 Hektar. Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan 7 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 17 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Sumber Urip, adalah;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Lahat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Wisata Bukit Kaba
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Bening

Wilayah Desa Sumber Urip, 60% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Sayur Mayur dan 40% Wilayah daratan dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar. Iklim Desa Sumber Urip, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang

diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Sumber Urip.

2. Kondisi Desa

a. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Sumber Urip berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Jawa Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat. Desa Sumber Urip mempunyai jumlah penduduk 2295 jiwa, yang terdiri dari laki-laki; 1178 jiwa, perempuan; 1117 orang dan 798 KK, yang terbagi dalam 6 (Enam) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

JUMLAH PENDUDUK

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI	Jumlah
Jiwa	496	446	382	682	154	135	2295
KK	153	143	193	221	50	38	734

Jumlah penduduk Desa Sumber Urip lebih dominan di Dusun 4

(Empat), karena luas wilayah pemukiman Dusun lebih luas.

Tabel 3.2

TINGKAT PENDIDIKAN

Tidak Sekolah	Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
550 Orang	670 Orang	850 Orang	450 Orang	430 Orang	20 Orang	21 Orang	10 Orang

Tingkat SDM di Desa Sumber Urip, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD dan tamatan SMP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak remaja.

Tabel 3.3

JENIS PEKERJAAN

Buruh	Petani	Peternak	Pedagang	Honorer /Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta/Lainnya
450 Orang	850 Orang	15 Orang	35 Orang	20 Orang	26 Orang	2 Orang	240 Orang

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani (sebagian besar petani Sayur Mayur. Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Sumber Urip yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.

Tabel 3.4

KEPEMILIKAN TERNAK

Ayam/Unggas	Kambing	Sapi	Kerbau	Lainnya
700	350	10	2	30
Ekor	Ekor	Ekor	Ekor	Ekor

Masyarakat Desa Sumber Urip sebagian besar memiliki ternak Ayam dan sebagian kecil memiliki ternak Kerbau

Tabel 3.5

SARANA PRASARANA DESA

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH/VOLU ME	LOKASI
1.	Kantor/Balai Desa	1 Unit	Dusun IV
2.	Masjid	1 Unit	Dusun III
3.	Mushola	5 Unit	Dusun I-VI
4.	Posyandu	1 Unit	Dusun IV
5.	Pos Ronda	8 Unit	Dusun I-VI
6	Gedung Paud	1 Unit	Dusun IV
7	Gedung SD	1 Unit	Dusun I
8	Gedung SLTP	1 Unit	Dusun I
9	Gedung Serba Guna	1 Unit	Dusun I
10	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 Titik	Dusun II
11	Jalan Poros/Hot Mix	± 5 KM	Desa
12	Jalan Telford/Perkerasan	± 1 KM	Dusun I-VI
13	Jalan Lapisan Penetrasi	± 5000 M	Dusun I-VI

14	Jalan Rabat Beton ke Perkebunan	± 1000 M	Dusun I-VI
15	Jalan Rabat Beton dalam Desa	± 5000 M	Dusun I-VI
16	Jalan Tanah/Setapak	± 5000 M	Dusun I-VI
17	SPAL	± 100 M	Dusun I-VI
18	Lapangan Sepak Bola	1 Titik	Dusun I-VI
19	Pisiting Center	1Unit	Dusun VI

b. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Sumber Urip, secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecilnya yang berekonomi kuat/menengah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Selain bertani ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.

3. Kelembagaan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

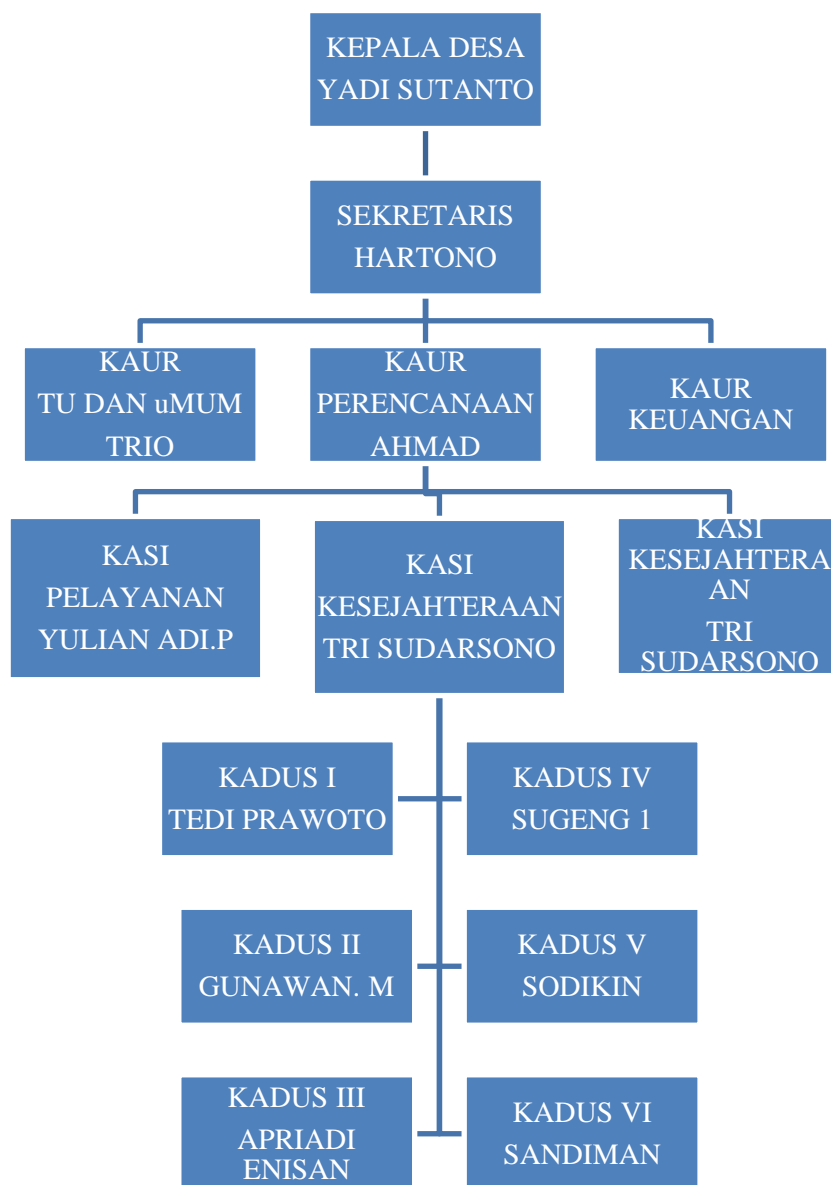
Wilayah Desa Sumber Urip, terbagi menjadi 6 (Enam) dusun, dimana setiap dusun memiliki wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun IV, dan setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun.

b. Susunan Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Susunan Organisasi Pemerintah Desa dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sumber Urip Kecamatan Selupu Rejang, sebagai berikut;

Gambar 3.1

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA SUMBER URIP
KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG



Keterangan Singkatan:

1. Kades adalah Kepala Desa.
2. Sekdes adalah Sekretaris Desa.
3. Kaur adalah Kepala Urusan.

4. Kasi adalah Kepala Seksi.
5. Kadus adalah Kepala Dusun.

4. Dinamika Konflik

Pemerintah desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang menjalankan tata kelola bersama (*self governing community*) untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Sebagai satuan pemerintahan unit terkecil dan terdekat dengan masyarakat, maka hubungan pemerintah desa dengan masyarakat bersifat “*face to face*” atau langsung. Dimana pemerintah desa harus respon terhadap kebutuhan masyarakat. Hubungan ini dapat menimbulkan konflik dan kesenjangan sosial, apabila tidak dikelola dengan baik, sehingga dibutuhkan pembinaan hubungan kelembagaan, pengelolaan sumber daya yang optimal dan menjaga ketahanan masyarakat desa. Implikasi dari hubungan tersebut, maka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di desa bukan hanya menjadi hak eksklusif pemerintah desa, tapi juga masyarakat, dimana hal ini terbentuk dari hubungan langsung antara pemerintah desa yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Untuk itu dikembangkan wahana bertemunya pemerintah (*supply*) dan warga (*demand*) seperti informasi desa, musyawarah desa, musyawarah perencanaan pembangunan desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa.

5. Masalah dan Potensi

a. Potensi/Sumber Daya Desa Sumber Urip.

Berdasarkan Pengkajian Keadaan Desa (PKD) dan penjarangan sumber daya/potensi desa tiap dusun dalam Menggagas Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Sumber Urip ini, didapat Daftar Sumber Daya/Potensi Desa, yaitu:³⁴

Tabel 3.6

Daftar Potensi/Sumber Daya Alam

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	Wisata Bukit Kaba	450	Ha
2.	Pemandian Air Panas	50	Ha

Tabel 3.7

Daftar Potensi/Sumber Daya Manusia.

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Jumlah	Satuan
1.	Jumlah laki-laki	1178	Jiwa
2.	Jumlah perempuan	1117	Jiwa
3.	Jumlah kepala keluarga	740	KK
4.	Tidak sekolah	550	Orang
5.	Pra sekolah	670	Orang
6.	Tamatan SD	850	Orang
7.	Tamatan SMP	450	Orang
8.	Tamatan SLTA	430	Orang
9.	Tamatan Diploma	20	Orang
10.	Tamatan S1	21	Orang

³⁴Kantor Desa Sumber Urip, *Masalah dan Potensi Desa sumber Urip*, Observasi pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 17.00

11.	Tamatan S2/S3	10	Orang
12.	Angkatan kerja produktif	650	Orang
13.	Pengrajin		Orang
14.	Pandai Besi	1	Orang
15.	Penyedia Jasa	23	Orang
16.	Cendikiawan	5	Orang
17.	Ahli agama/rohaniawan	50	Orang
18.	Orang pintar/pandai	2	Orang
19.	Pengarang		Orang
20.	Seniman	30	Orang
21.	TNI	1	Orang
22.	POLRI	1	Orang
23.	Pegawai Negeri Sipil	26	Orang
24.	Buruh tani	790	Orang
25.	Swasta	500	Orang
26.	Tenaga terampil	25	Orang
27.	Tenaga ahli	5	Orang
28.	Tenaga professional	2	Orang

Tabel 3.8

Daftar Potensi/Sumber Daya Pembangunan.

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1.	Aset Prasarana Umum		
	- Jalan rabat beton	5000	M
	- Jalan lapen	3000	M
	- Jalan hotmik	5000	M
	- Jalan setapak	5000	M
	- Jembatan permanen		Unit
	- Jembatan gantung		Unit

	- Jembatan baja atau sejenisnya		Unit
	- Plat dueker	30	Unit
	- Gorong-gorong	30	Unit
	- Tembok penahan tanah		m
	- Bronjong		m
	- Kanal		M
	- Saluran drainase	3000	M
	- Siring pasang		M
	- SPAL	1500	M
	- Saluran irigasi		M
	- Tempat pemakaman umum	1	Titik
	- Tempat menjemur padi		Titik
	- Tempat pembuangan sampah		Unit
	- Balai desa	1	Unit
	- Masjid	1	Unit
	- Musholla	5	Unit
	- Surau		Unit
	- Padepokan		Unit
	- Pos ronda/jaga	8	Unit
	- Lapangan bola kaki	1	Titik
	- Lapangan futsal		Titik
	- Lapangan sepak takraw		Titik
	- Lapangan bola voly		Titik
	- Lapangan bulu tangkis		Titik
	- Tennis meja		Unit
2.	Aset Prasarana Pendidikan		
	- Gedung PAUD	1	Unit
	- Gedung TK		Unit
	- Gedung SD dan setaranya	1	Unit

	- Gedung SMP dan setaranya	1	Unit
	- Gedung SMA dan setaranya		Unit
	- Diploma dan setaranya		Unit
	- Universitas dan setaranya		Unit
3.	Aset Prasarana Kesehatan		
	- Posyandu		Unit
	- Pustu		Unit
	- Puskesmas	1	Unit
	- Pondok bersalin desa	1	Unit
4.	Aset Prasarana Ekonomi		
	- Pasar desa		Unit
	- Koperasi		Unit
	- BUMDes	1	Unit
5.	Aset Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	- Kelompok usaha	10	Klp
	- Kelompok usaha yang sehat	1	Klp
	- Kelompok simpan pinjam dan sejenisnya	1	Klp
6.	Aset Permodalan		
	- Jumlah aset produktif		Rp.
	- Jumlah pinjaman di masyarakat		Rp.

7.	Aset Lainnya		
	- Tanah Desa	8000	Meter

Tabel 3.9

Daftar Potensi/Sumber Daya Sosial Budaya.

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1.	Kelompok pengajian	10	Klp
2.	Kelompok zikir		Klp
3.	Kelompok arisan	10	Klp
4.	Persatuan keramaian	4	Klp
5.	Kelompok Kesenian	5	Klp
6.	Kelompok tani	10	Klp
7.	Gapoktan	1	Klp
8.	Karang taruna	1	Klp
9.	Risma	1	Klp

35

³⁵ Kantor Kepala Desa, profil Desa dan Sejarah Desa Sumber Urip, Observasi tanggal 17 february 2022, PUKUL 17.00

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk-Bentuk Pengelolaan BUMDes Sumber Urip

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana yang dilakukan pihak BUMDes dalam menjalankan pengelolaan usahanya, maka pihak peneliti mengumpulkan data data baik dalam bentuk wawancara langsung kepada pihak bersangkutan yang terlibat dalam kegiatannya seperti pihak pengurus dan masyarakat yang menjalankan usaha nya, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara di rumah salah satu pengurus dari BUMDes Sumber Urip yaitu bapak sigit selaku ketua dari BUMDes Sumber Urip dimana pertanyaan yang dilakukan pihak peneliti yaitu, apa saja bentuk-bentuk pengelolaan BUMDes Sumber Urip.

2. Penyewaan Alat-Alat Hajatan Kepada Masyarakat

Penyewaan alat-alat tenda kepada masyarakat yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengurus BUMDes yang akan disewakan kepada masyarakat yang sedang memerlukan alat-alat tenda tersebut, biasanya yang akan menyewakan alat tenda tersebut sasaran nya kepada masyarakat yang akan mengadakan hajatan atau yang lainnya.

Apakah penyewaan alat-alat tenda tersebut dapat membantu meningkatkan pengelolaan dan pendapatan asli desa khusus nya untuk masyarakat di desa Sumber Urip, maka dari itu peneliti melakukan pengurus

BUMDes yaitu bapak Sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, ia menjelaskan bahwa “ Berkaitan dengan penyewaan alat alat tenda dan yang lainnya itu sendiri dimulai dari 2016 yang awal penyewaannya hanya berupa alat alat tenda tetapi seiring berjalannya waktu BUMDes mengusahakan kelengkapan alat alat nya lagi yaitu seperti tempat prasmanan, meja osin, kursi untuk tamu, peralatan seng dan besi yang lebih banyak lagi. Sehingga dapat membantu kalangan masyarakat khususnya sumber urip yang akan mengadakan hajatan dengan penyewaan harga yang sangat terjangkau sehingga masyarakat tidak perlu menyewa alat alat hajatan diluar desa sehingga dapat pula membantu pengelolaan BUMDes dan pemasukan kas BUMDes itu sendiri”³⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa ketika adanya sewa menyewa alat hajatan masyarakat desa Sumber Urip tidak perlu lagi menyewa diluar desa dengan harga yang mahal, alat hajatan tidak dilakukan hanya untuk kepentingan hajatan saja akan tetapi alat alat tersebut dapat digunakan untuk acara acara lainnya di desa seperti acara musibah maupaun bazar.maka dari itu BUMDes menghimbau agar masyarakat dapat menyewakan alat alat untuk hajatan di BUMDes Sumber Urip saja dengan harga yang terjangkau dibandingkan dengan menyewa diluar desa.karena secara tidak sadar jika masyarakat menyewakan alat alat di desa mereka juga membantu pengelolaan dan pemasukan di BUMDes Sumber Urip.

³⁶ Wawancara dengan bapak sigit sebagai ketua BUMDes di desa Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus, pukul 20.18 WIB

3. Pengelolaan Tempat Wisata Bukit Kaba

Pada pengelolaan salah satu Unit pada BUMDes sumber ini, masyarakat mengelola salah satu aset desa yaitu wisata bukit kaba, dimana wisata ini sangat baik untuk dijadikan objek wisata yang sangat menarik yang akan membuat peningkatan pada pengelolaan BUMDes apabila dikelola dengan baik. seperti yang pak sigit sampaikan bahwa

“Di sumber urip ini ada wisata yang sangat menonjol dikalangan masyarakat khususnya masyarakat provinsi bengkulu, dimana masyarakat menyebutnya yaitu tempat wisata pendakian bukit kaba, sangat diakui sekali bahwa wisata ini sangat membantu perekonomian dikalangan masyarakat khususnya masyarakat Sumber Urip, karena masyarakat dari luar desa luar kabupaten maupun luar provinsi banyak sekali yang berkunjung disana, hal tersebut dapat ,membuat meningkat nya pendapatan asli desa disana melalui pengelolaan yang baik dari BUMDes Sumber Urip, dan dapat membuat peluang pekerjaan serta peningkatan ekonomi disana”³⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa, di desa Sumber Urip terdapat salah satu objek wisata yang sangat indah dan sangat membantu perekonomian di desa tersebut, dimana orang-orang menyebutnya pendakian Bukit Kaba, dimana pendakian Bukit Kaba ini sangat menarik minat masyarakat khususnya para remaja di dalam desa maupun diluar desa ataupun di luar kabupaten dan provinsi, maka dari itu objek wisata ini sangat membantu meningkatkan ekonomi dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru dikalangan masyarakat desa sumber Urip seperti membuat soufenir ikon dari bukit kaba maupun dari desa, membuka warung dan tempat makanan baru untuk orang-orang yang ingin datang ke pendakian bukit kaba dan ada juga yang menjadi tukang ojek untuk pendakian bukit kaba, nah maka dari itu objek wisata pendakian Bukit

³⁷ Wawancara dengan ibu suhartini selaku masyarakat di desa Sumber Urip pada tanggal 7 agustus 2022, pukul 19.51 WIB

Kaba sangat la perlu dilestarikan agar dapat menambah perekonomian dan pendapatan asli de sa di Sumber Urip itu sendiri.

4. Pengelolaan Pupuk Bokasi atau Pupuk Kandang

Pada pengelolaan BUMDes Sumber Urip terdapat salah satu unit usahanya yaitu membuat pupuk bokasi dimana pembuatan pupuk bokasi ini terdiri dari pupuk kandang dan pupuk palembang bapak sigit menjelaskan bahwa:

“Salah satu unit kerja kami terdapat yang namanya pengelolaan pupuk bokasi dimana pupuk ini akan dijual di masyarakat, karena mayoritas masyarakat di Sumber Urip ini bekerja sebagai petani. Maka dari itu pihak BUMDes membuat salah satu unit usaha seperti pengelolaan pupuk bokasi atau pupuk kandang yang akan dijual oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau dan dapat menunjang hasil panen masyarakat yang lebih baik lagi serta mengurangi pencemaran tanah dengan cara mengurangi menggunakan pupuk kimia dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa disana serta menaikkan ekonomi khususnya di desa Sumber Urip”³⁸

Hasil penelian dikatakan bahwa BUMDes Sumber Urip ini membuat salah satu badan usahanya yang dberi nama pupuk bokasi atau pupuk kandang, dimana sasaran pembeli nya yaitu masyarakat desa Sumber Urip itu sendiri, karena mayoritas masyarakat disana bermatapencarian petani, maka dari itu BUMDes membuat badan usaha seperti pupuk bokasi agar menarik minat masyarakat menggunakan pupuk organik agak tidak merusak tanah dilingkungan tersebut serta penjual pupuk kandang tersebut dengan harga yang terjangkau dengan kualitas popok yang baik sehingga hasil panen

³⁸ Wawancara dengan bapak sigit sebagai ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.25 WIB

masyarakat tadi lebih baik serta dapat menambah dan meningkatkan hasil pendapatan asli desa khususnya di desa Sumber urip ini.

5. Payment Poin of Bank (PPOB) Melayani pembayaran Listrik, Air

Upaya membantu masyarakat Sumber Urip anggota BUMDes membuat suatu unit Khusus dimana masyarakat menyebutnya pembayaran air, listrik dan yang lainnya.pak sigit menjelaskan bahwa :

“Pada unit payment poin of Bank ini masyarakat dapat membayar air, listrik serta transfer uang kemana saja, BUMDes membuat unit ini dikarenakan ingin membantu masyarakat agar tidak susah untuk membayar listrik serta air tersebut, dikarenakan posisi desa yang agak jauh dari pusat kota. Untuk sekali pembayaran atau transaksi BUMDes hanya mengambil Rp2.500 per pembayaran agar tidak memberatkan masyarakat dan agar masyarakat merasa terbantu dengan adanya unit tersebut.³⁹

Dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu unit yang dapat membantu masyarakat dalam bidang pembayaran air serta listrik ini telah BUMDes jalankan. Dengan adanya unit pembayaran ini juga masyarakat tidak perlu jauh jauh untuk mmbayar listrik serta air, dan mereka juga bisa melakukan kegiatan mentransfer uang dengan pembayaran yang terjangkau. Maka dari itu BUMDes sangat mendukung adanya unit pembayaran ini untuk dapat membantu kesejahteraan masyarakat, serta membantu mengoptimalkan kerja BUMDes khusnya di BUMDes Sumber Urip ini.

³⁹ Wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus, pukul 20.19

6. Upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip dalam pengelolaan peningkatan pendapatan asli desa

1. Manajemen Strategi

Hakikat pengertian strategi adalah penyesuaian institusi, organisasi, atau badan pemerintahan terhadap penyesuaian lingkungan eksternalnya. Institusi atau organisasi yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal akan mengalami kemunduran atau kegagalan. Apabila ditinjau dari perspektif manajemen, maka strategi adalah upaya mengembangkan keunggulan-keunggulan atau institusi dalam lingkungan eksternal yang kompetitif atau pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Rumusan strategi menginggung masalah bagaimana penggunaan atau pengelolaan sumber daya organisasi dan masalah intraksi organisasi dengan lingkungan eksternalnya.

Manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Tujuan manajemen strategi adalah untuk mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok. Perencanaan jangka panjang sebaliknya berusaha untuk mengoptimalkan semua strategi. Penyusun strategi adalah individu-individu yang paling bertanggung jawab bagi keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Penyusun organisasi membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, serta mengorganisasi informasi. Mereka

melacak kecenderungan-kecenderungan industri dan kompetitif, mengembangkan model peramalan dan analisis, mengevaluasi kinerja individu, mencari peluang-peluang, mengidentifikasi ancaman dan mengembangkan rancangan aksi yang lebih kreatif.⁴⁰

BUMDes Sumber Urip memiliki beberapa bentuk kegiatan atau Unit kerjanya masing-masing, di dalam BUMDes Sumber Urip terdiri dari 4 unit kerja yang meliputi penyewaan alat-alat hajatan kepada masyarakat, pengelolaan tempat wisata Bukit Kaba, Pengelolaan pupuk Bokasi atau pupuk kandang, dan yang terakhir yaitu payment point of bank (POBB) pusat pembayaran listrik dan air serta transfer uang. Maka dari itu setiap unit kerja yang dilaksanakan oleh pihak BUMDes Sumber Urip ini memiliki strategi yang berbeda-beda. Seperti yang dijelaskan oleh bapak ketua BUMDes yaitu bapak Sigit. Bapak Sigit menjelaskan bahwa :

a. Manajemen strategi pada Pengelolaan Penyewaan Alat-Alat Hajatan

Pada penyewaan alat-alat hajatan pada BUMDes Pada penyewaan ini BUMDes memiliki strategi atau metode yaitu memberikan informasi langsung kepada masyarakat dari satu masyarakat ke satu masyarakat lain, awalnya yang mengenalkan penyewaan alat-alat hajatan ini adalah anggota BUMDes Sumber Urip itu sendiri, mereka juga pernah mengadakan sosialisasi mengenai unit-unit kerja pada BUMDes seperti penyewaan alat-alat hajatan dan pada saat sosialisasi itulah anggota BUMDes mulai mengenalkan alat

⁴⁰ Afifah rachmadafilya, "Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan Pades," *Institute Pemerintahan Dalam Negeri* 5 No 1 (2018): h 21.

apa saja yang berada di Unit kerja BUMDes Sumber Urip ini untuk penyewaan alat alat hajatan, sehingga masyarakat melihat langsung alat-alat apa saja yang telah ada di pelayanan penyewaan alat-alat hajatan di BUMDes Sumber Urip ini. Bapak ketua BUMDes pun menjelaskan bahwa:

“Pada strategi penyewaan alat-alat hajatan kami membuat melakukan strategi turun langsung ke masyarakat mbak, mulai dari menyampaikan dari masyarakat ke masyarakat yang awalnya cuman di desa Sumber Urip saja akhirnya sampai orang luar desa juga tau mbak, kami juga membuat sosialisasi tentang metode penyewaan alat hajatan dan apa saja yang ada di Unit penyewaan alat-alat hajatan yang di kekola sama BUMDes Sumber Urip, nah disini menghitung penyewaan nya 1 unit alat hajatan itu dihargai Rp 100.000,00 jadi tergantung seberapa sanggup dan seberapa banyak masyarakat yang ingin membutuhkan alat hajatan tersebut mbak”⁴¹

Peneliti menyimpulkan bahwa pada strategi yang diterapkan pada unit ini mereka menggunakan metode sosialisasi dari masyarakat satu ke masyarakat lainnya. Mereka juga ikut terjun ke lapangan untuk memberi penjelasan langsung mengenai penyewaan atau peminjaman alat alat yang berada di BUMDes Sumber urip ini.

b. Manajemen Strategi Pengelolaan tempat wisata Bukit Kaba

Pada stratgi pengelolaan tempat wisata pendakian Bukit Kaba ada beberapa sistem yaitu sistem terjun langsung ke lapangan dan penggunaan alat media sosial seperti membuat poster dan bekerja sama dengan akun akun media sosial untuk menunjang pengetahuan

⁴¹ wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19

masyarakat mengenai wisata pendakian Bukit Kaba ini. Bapak ketua BUMDes pun menjelaskan bahwa:

“ Pada pengelolaan wisata Bukit Kaba ini banyak sekali strategi yang digunakan, biasanya yang mengurus wisata Bukit Kaba ini kebanyakan pengurus BUMDes yang masi muda- muda mbak. Wisata bukit kaba ini juga menggunakan poster sebagai daya tarik masyarakat biar mereka berkunjung ke Bukit Kaba mbak. Wisata Bukit Kaba ini juga mereka bekerja sama dengan dinas pariwisata mbak. untuk biaya masuk nya sendiri yaitu untuk 1 orang dikenakan biaya masuk Rp15.000,00 dan biaya parkir 1 motor bekisar Rp10.000,00 dengan menggunakan metode seperti itu alhamdulillah sudah banyak sekali masyarakat yang beekunjung di wisata pendakian Bukit Kaba ini mbak.”⁴²

Peneliti menyimpulkan bahwa pada strategi pada unit ini banyak sekali. Mulai dari terjun langsung ke lapangan dan juga melalui media sosial, mereka juga menggunakan strategi yaitu membuat suatu poster agar masyarakat tau tentang keindahan alam Bukit kaba ini. Mereka juga bekerja sama dengan dinas pariwisata mengenai pendakian bukit kaba ini dan bekerja sama dengan akun akun media sosial yang ada untuk menaambah dan memberitahu masyarakat baik di dalam daerah maupun di luar daerah tentang keindahan alam di desa Sumber Urip ini. dengan strategi seperti ini sangat menarik masyarakat dan telah dirasakan oleh pihak pengelollan alam wisata bukit kaba atas strategi yang mereka telah kelola.

c. Manajemen strategi pada pengelolaan pupuk Bokasi (pupuk kandang)

⁴² wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19

Pada manajemen strategi pengelolaan pupuk bokasi ini juga pihak BUMDes juga memiliki strategi tersendiri seperti yang dijelaskan oleh bapak ketua BUMDes yaitu bapak sigit ia mengatakan bahwa:

“ Pada pupuk bokasi ini kami membuat strategi dimana hasil pupuk yang telah kami olah dan kami buat dan yang telah siap dipasarkan kami pakai juga sendiri di tanaman kami, nah jadi masyarakat bisa melihat langsung evek dari pemakaian pupuk tersebut dan bagus nya memakai pupuk bokasi buatan BUMDes ini dengan kualitas tanaman dan panen yang bagus dan besar-besar, dan juga kami menjual nya dengan harga yang terjangkau kok mbak yaitu harga per karung nya Rp 25.000,00 dengan harga yang terjangkau mereka dapat menghasilkan panen yang terbaik dengan harga terjangkau.”⁴³

Peneliti menyimpulkan bahwa pada strategi yang diterapkan pada unit kerja ini sama yaitu mereka ikut memakai terlebih dahulu produk yang mereka buat dan dipakai langsung ke tanaman mereka jadi masyarakat bisa melihat hasil dari pemakaian pupuk ke tanaman dan melihat hasil panen yang baik. mereka juga meng sosialisasikan pupuk bokasi tersebut dari masyarakat satu ke masyarakat lain nya.

d. Strategi Pengelolaan pada Unit Payment Poin of Bank

Pada manajemen pengelolaan unit poin of Bank yang biasa orang menyebut nya tempet pembayaran air dan listrik serta tempat transfer uang. Disini mereka menerapkan strategi yang sama yaitu dengan pengelolaan penyewaan alat-alat hajatan, yaitu mereka menerapkan stratgi yaitu terjun langsung ke laapngan dan ikut

⁴³ wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19

mensosialisakan unit kerja ini, pihak BUMDes menjelaskan juga bahwa di Unit kerja ini setiap transaksi nya dikenakan biaya Rp 2.500,00 untuk pembayaran air serta listrik sedangkan untuk transfer uang itu dikenakan biaya Rp 5.000,00 per setiap transfer uang . dengan biaya yang terjangkau itu dapat membantu kebutuhan masyarakat sekitar dalam akses pembayaran air, listrik maupun transfer uang, dan dapat pula membantu meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan kas BUMDes Sumber Urip.

7. Pengelolaan Pendapatan Kas Pemasukan Per Unit Kerja

Dalam pengelolan nya dalam BUMDes Sumber urip ini telah merancang struktur peminjaman dan pemasukan kas yang sesuai dengan prosedur yang diterapkan di setiap unit kerja pada BUMDes Sumber Urip. berikut wawancara mengenai sistem kas yang berada di setiap unit kerja BUMDes Sumber Urip.

a. Sistem pengelolaan kas masuk pada unit kerja penyewa alat hajatan

Pada sistem penyewaan ini telah ditetapkan aturan bahwa peminjaman harus sesuai prosedur yang ada. seperti yang dijelaskan oleh bapak sigit

“Pada penyewaan alat hajatan ini, harus sesuai prosedur yang berlaku mbak setiap peminjaman itu di hitung seberapa sanggup menyewa alat hajatan tersebut, misalnya pada setiap barang penyewaan untuk kursi dikenakan biaya Rp 1.750. per kursi jadi semampu masyarakat mau pinjam berapa begitu juga sama misalnya besi tenda mbak itu setiap peminjaman dikalikan Rp 750,00 per batang besi nya. atau bisa diitung setiap peminjaman banyak itu di hitung per Rp 100.000,00. kalo dalam sebulan itu BUMDes sampai mendapatkan pemasukan sebesar Rp 2.500.000,00. untuk prosedur

nya mereka langsung datang aja ke tempat peminjaman mbak seperti itu”⁴⁴

Peneliti menyimpulkan bahwa pada pemasukan ini sangat berpengaruh dengan pemasukan kas BUMDes sekarang jika dihitung pemasukan BUMDes Sumber urip pada bidang penyewaan alat-alat hajatan dalam sebulan mampu mendapatkan Rp2.500.00,00 jika dihitung sesuai kemampuan penggunaan masyarakat dan diunit kerja ini sangat berpengaruh dengan pemasukan kas BUMDes Sumber Urip.

b. Sistem Pengelolaan kas masuk pada pengelolaan Wisata Bukit Kaba

Pada sistem pengelolaan ini telah diakui oleh masyarakat bahwa yang paling diminati oleh masyarakat khususnya di desa setempat maupun luar desa, kabupaten, maupun provinsi. seperti yang dijelaskan oleh bapak setyo hani

“Pada sistem pengelolaan ini telah ditetapkan anggaran masuk nya mbak. biasanya untuk masuk wisata bukit kaba ini dikenakan dana sebesar Rp12.500,00 per orang dan untuk parkir dikenakan dana Rp2.000,00 per kendaraan. biasanya dalam satu hari itu bisa sampai orang 10 yang mendaki mbak, tapi juga biasanya pada hari hari nasional 17agustus masyarakat dari mana saja tertarik datang dan berkunjung di wisata bukit kaba ini mbak.unit pengelolaan wisata bukit kaba ini sangat diminati dikalangan masyarakat mbak. dan berdampak baik sekali pada pengelolaan di BUMDes sumber urip dan dapat pula meningkatkan pendapatan asli desa disana⁴⁵.

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa untuk biaya masuk pengelolaan wisata Bukit kaba per orang nya dikenakan biaya Rp12.000,00 dan uang parkir sebesar Rp2.000,00 untuk per bulan nya

⁴⁴ Wawancara dengan bapak setyo hani selaku bendahara BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 17.00WIB

⁴⁵ Wawancara dengan bapak setyo hani selaku bendahara BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 17.00WIB

dari pengelolaan ini berhasil mengumpulkan Rp1.357.000,00 pemasukan yang sangat baik untuk pendapatan kas BUMDes itu sendiri dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sumber Urip itu sendiri.

c. Sistem pengelolaan kas pendapatan pada Pengelolaan Pupuk Bokasi

Pada pengelolaan ini telah dilakukan oleh pihak anggota BUMDes langsung mulai dari pencarian alat dan bahan dan juga membuatnya secara langsung sesuai yang dijelaskan oleh bapak Setio Hani bahwa:

“Iya mbak kami membuatnya secara bersama sama dengan anggota BUMDes lainnya. mulai dari mencari bahan bahkan saat membuatnya. disini juga untuk harga kami telah menetapkan bahwa Rp 25.000,00 per karung nya mbak, dan jika kami lihat petani membeli nya sesuai kemampuan nya jadi kadang ada yang membeli 10 karung jadi jika dikalikan itu Rp 25.000,00 dikalikan 10 karung itu kami mendapatkan Rp250.000,00 mbak.”⁴⁶

Peneliti menyimpulkan bahwa jika dalam pengelolaan pupuk bokasi atau otan pupuk kandang ini dikenakan modal Rp 25.000,00 per karung nya jika dan setiap orang tidak tentu membeli berapa karung nya. karena tiap karung nya sudah ditentukan harga nya. dari pemasukan yang diperoleh nanti diputar lagi dalam bentuk bahan pupuk.

d. Sistem pengelolaan kas pendapatan pada pengelolaan PPOB

Pada saat ini pengelolaan pemasukan kas POBB atau *payment point of Bank* masih tetap berjalan walaupun jarang masyarakat yang menggunakan jasa ini tetapi ini masih menjadi salah satu unit kerja pada BUMDes sumber urip seperti yang dijelaskan bapak Setio Hani bahwa:

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Setio Hani selaku bendahara BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 Agustus 2022, pukul 20.19 WIB

“Pada pengelolaan pendapatan ini biasanya hanya dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 2.500,00 untuk pembayaran listrik dan air tetapi jika masyarakat ingin mentransfer uang maka dikenakan biaya Rp 5.000,00 begitu mbak”

Peneliti menyimpulkan bahwa setiap transaksi dikenakan biaya Rp2.500,00 Pda saat masyarakat mentransfer uang itu dikenakan biaya Rp5.000,00 jadi perbulan nya tinggal kita menghitung seberapa banyak masyarakat bertransaksi

Pada dasarnya BUMDes ini memiliki prinsip- prinsip agar dalam sebuah organisasi ini berjalan dengan baik dan semestinya. sudah dijelaskan bahwa pada BUMDes Sumber Urip telah melakukan penerapan mekanisme yang baik pada anggota BUMDes nya maupun pada masyarakat nya. berikut beberapa mekanisme yang biasanya dijalankan oleh pihak BUMDes yaitu :

8. Mekanisme yang Digunakan oleh BUMDes Sumber Urip

Mekanisme yaitu sebuah susuna ataupun rangkaian yang dilakukan sebuah kelompok tertentu ataupun sebagai alat untuk menyelesaikan sebuah suatu masalah yang berhubungan dengan proses suatu kegiatan atau kerja agar dapat mengurangi kegagalan dalam suatu proses tertentu dan dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Biasanya dalam suatu organisasi ataupun BUMDes memiliki mekanisme yang berbeda beda dan yang diterapkan dalam pengelolaan BUMDes ada beberapa mekanisme yaitu

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ini hal utama yang akan dijalankan oleh sebuah kelompok ataupun organisasi tertentu. Perencanaan biasanya mencakup

kegiatan pengambilan keputusan , karena merupakan alternatif dari sebuah kepuasan. Biasanya dalam proses pembuatan rencana butuh beberapa tindakan seperti menetapkan tugas dan tujuan, mengobsevasikan dan menganalisa, maupun menyusun rencana agak pekerjanaa yang akan dilaksanakan nanti berjalan dengan baik.

a. Mekanisme Perencanaa alat- alat hajatan

Mekanisme Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. atau merencanakan hal hal penting agar perencanaan pada setiap unit kerjanya berjalan dengan baik maka dari itu peneliti mewawancarai ketua bumdes tentang mekanisme perencanaan pada alat alat hajatan.

“Pada mekanisme perencanaan ini kami merapatkan terlebih dahulu mbak, apa saja yang akan diperlukan pada unit kerja alat alat hajatan ini mbak, seperti contoh kami tunjuk bapak sigit sebagai penanggung jawab, lalu kami membuat rencana pekerjaan apa saja yang akan kami lakukan terlebih dahulu seperti menyiapkan alat alat hajatan tersebut setelah selesai rapat kami mulai proses pengelolaan mbak .⁴⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa pada mekanisme perencanaan alat alat hajatan ini mereka selalu merapatkan hal hal penting yang akan mereka lakukan , mereka juga tak lupa menunjuk seseorang sebagai penanggung jawab, lalu mereka juga menyiapkan alat-alat

⁴⁷ Wawancara dengan bapak hartono sebagai sekertaris desa Sumber Urip, pada tanggal 22 agustus 2022, pukul 17.00 WIB

yang akan dipergunakan nanti nya sebelum mereka melakukan pengelolaan yang lainnya.

b. Mekanisme Perencanaan unit wisata bukit kaba

pada mekanisme perencanaan unit kerja bukit kaba sangat harus dilakukan karena unit kerja ini sangat berpeluang besar untuk meningkatkan perekonomian di desa Sumber Urip. maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada ketua BUMDes Sumber Urip mengenai mekanisme perencanaan pada pengelolaan Bukit Kaba

“Mekanisme perencanaan ini mbak sangat penting sekali, karena mbak pada unit kerja pendakian bukit kaba ini minat masyarakat luar untuk berkunjung juga sangat banyak. untuk perencanaan awal mereka menyiapkan orang khusus dibidangnya, seperti penjaga bascame tim penanggung jawab ketika terjadi sesuatu seperti Tim Sar lalu tukang bersih-bersih bascam dan yang lainnya mbak. dalam perencanaan ini juga kami merembukkan hal hal penting lainnya mbak seperti berapa dana yang harus dikeluarkan oleh pendaki nanti nya. lalu untuk perencanaan juga mereka menyiapkan tempat yang layak dan parkir yang layak untuk masyarakat yang berkunjung mbak, di unit kerja ini sangat dibutuhkan kerja sama yang baik, karena unit kerja ini termaksud unit kerja yang sangat berpengaruh untuk ekonomi desa mbak.

Hasil dari peneliti yaitu pada mekanisme perencanaan pendakian bukit kaba ini mereka sangat memikirkan mendetail demi kenyamanan pengunjungnya, mereka mulai menyiapkan tempat yang layak seperti bascam, wc maupun tempat parkir yang layak. mereka juga merembukkan bersama nerapa besar dana yang dikeluarkan untuk mendaki bukit agar mereka para pengunjung tidak keberatan. mereka juga menunjuk orang orang penting sebagai penanggung jawab maupun sebagai orang orang yang akan melayani masyarakat yang ingin mendaki. dan tak lupa demi kenyamanan masyarakat mereka juga menyiapkan tim sar atau tim keselamatan seketika nanti terjadi sesuatu yang tidak diinginkan oleh masyarakat yang mendaki bukit kaba

c. Mekanisme Perencanaan unit pupuk Bokasi

pada mekanisme perencanaan pupuk bokasi sangat harus dilakukan karena unit kerja ini sangat berpeluang besar untuk meningkatkan perekonomian di desa Sumber Urip. maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada ketua BUMDes Sumber Urip mengenai mekanisme perencanaan pada pengelolaan pada Pupuk Bokasi

“Pupuk bokasi ini mbak sangat berpeluang besar untuk meningkatkan perekonomian di desa ini mbak, karena mayoritas kan disini petani, pada awal perencanaan pasti nya kami menulis terlebih dahulu dan merencanakan apa saja yang akan dibutuhkan oleh pihak unit kerja pada pupuk bokasi, lalu berapa banyak Dana yang harus dikeluarkan oleh pihak BUMDes untuk modal awal pembuatan pupuk ini, lalu dimana lokasi yang tepat untuk membuat pupuk ini, dan berapa harga jual yang akan kami berikan kepada konsumen agak masyarakat tidak keberatan , dan agar masyarakat tertarik pada produk pupuk kandang kami ini mbak”.⁴⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam mekanisme perencanaan pada unit pupuk bokasi ini setiap langkah yang mereka ambil selalu memikirkan kepuasan dan ketertarikan konsumen terhadap produk ini, untuk awal perencanaan mereka membicarakan terlebih dahulu berapa modal awal yang dibutuhkan untuk membuat pupuk bokasi ini, lalu mereka juga merencanakan dimana lokasi yang tepat untuk membuat produk pupuk bokasi ini setelah mengetahui tempat yang tepat mereka mulai merembukkan berapa harga yang layak untuk

⁴⁸ Wawancara dengan bapak hartono selaku sekretaris desa Sumber Urip. Pada tanggal 22 agustus 2022, pukul 17.00 WIB

konsumen dari produk pupuk bokasi ini, mereka sangat merancang dan mempersiapkan setiap unit kerjanya dengan baik.

d. Mekanisme perencanaan payment poin of bank (PPOB)

mekanisme perencanaan unit kerja pada BUMDes sangat perlu dilakukan karena untuk menunjang kemajuan dari setiap unit kerjanya. maka dari itu peneliti mewawancarai ketua BUMDes untuk mengetahui bagaimana Mekanisme yang dilakukan pada unit kerja payment poin of bank (PPOB)

“Mekanisme perencanaan pada unit kerja bumdes ini sudah diterapkan dengan baikmbak, contoh nya mereka telah memperhitungkan berapa persen yang di dapat pada unit kerja ini, tetapi mbak di unit kerja PPOB ini kami niatnya hanya membantu masyarakat yang kesulitan membayar air listrik dan transfer uang mbak , karena kondisi disini cukup jauh dari kota.”⁴⁹

Wawancara di atas dijelaskan bahwa pihak BUMDes telah melakukan mekanisme dengan baik pada pengelolaan ini mereka menyiapkan apa yang masyarakat butuhkan, mereka juga mempertimbangkan persen yang di dapat untuk bumdes dari pengelolaan ini agar masyarakat tidak merasa keberatan

2. Mekanisme Pengorganisasian (*Organizing*)

A. Pengorganisasian alat alat hajatan

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat

⁴⁹ Wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip , pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.18 WIB

digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada pihak BUMDes mengenai pengorganisasian setiap unit kerja pada BUMDes.

“Kalo pada pengorganisasian unit kerja Alat Alat hajatan itu mbak yang mengaturnya sebagai ketua ya saya mbak selaku ketua BUMDes nya, lalu yang ditunjuk sebagai tempat meletakkan alat-alat hajatan nya itu di rumah bapak Sumarno mbak agar masyarakat muda menjangkau nya tapi untuk pembayaran peminjaman nya juga dilakukan transaksi dirumah masyarakat yang tempat pengambilan alat alat hajatan tersebut mbak. nanti tinggal ditulis dan dikalkulasikan saja ”

Peneliti menyimpulkan bahwa pada sistem pengorganisasian pada unit kerja alat- alat hajatan yang menjadi penanggung jawab nya adalah bapak sigit selaku ketua BUMDes nya, lalu mereka mempercayai kepada bapak sumarno untuk meletakkan alat alat hajatan tersebut di rumah nya karena posisi rumah yang pas untuk masyarakat meminjam, dan untuk proses pembayaran juga di tunjuk bapak sumarno juga lalu setelah selesai baru diberikan kepada bendahara dan dikalkulasikan.

B. Mekanisme pengorganisasian pada unit kerja pendakian bukit kaba

Pengorganisasian pada unit kerja pendakian bukit kaba ini sangat perlu diperhatikan , karena unit kerja ini sangat berpeluang besar untuk kemajuan ekonomi, jadi perlu orang orang khusus yang bertanggung jawab penuh untuk membuat unit kerja pendakian bukit kaba ini lebih maju lagi. maka dari itu peneliti mewawancarai ketua BUMDes ia mengatakan bahwa :

“Pada pengelolaan unit ini sangat perlu diperhatikan pengorganisasiannya mbak, karena unit ini sangat besar dan berpeluang besar juga untuk memajukan perekonomian di desa ini mbak, maka dari itu kami juga bekerjasama dengan kantor BKSDA Rejang Lebong untuk mengawasi kegiatan unit kerja pendakian bukit kaba ini mbak, kami juga menunjuk ketua agar dapat mengawasi secara langsung proses kegiatan pengorganisasian pada unit pendakian bukit kaba. mereka juga membuat piket secara bergantian setiap harinya untuk terus mengawasi pendaki pendaki yang datang. ketua bumdes menunjuk riski ilham dan ridwan serta rama sebagai penanggung jawab untuk piket secara bergantian di bascam pendakian Bukit Kaba mbak.”⁵⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian pada unit kerja pendakian Bukit Kaba sangat diperlukan dan ditunjuk dengan baik. mereka juga bekerjasama dengan kantor BKSDA sebagai kerja sama dan sekaligus mengontrol kegiatan pada pendakian bukit kaba ini, mereka juga menunjuk ketua BUMDes yaitu bapak sigit sebagai orang yang mengawasi jalannya kegiatan di unit kerja pendakian Bukit Kaba ini, dan untuk memaksimalkan kegiatan pengorganisasian mereka juga menunjuk rekan-rekan seperti ilham, riski, rama, dan ridwan sebagai orang yang diberi kepercayaan untuk bergantian mengawasi atau memantau secara bergantian atau mereka menyebutkan piket harian di tiap harinya secara bergiliran.

C. Mekanisme pengorganisasian pada unit kerja pupuk bokasi

Pengorganisasian pada unit kerja pembuatan pupuk bokasi ini sangat perlu diperhatikan, karena unit kerja ini sangat berpeluang besar untuk kemajuan ekonomi, jadi perlu orang-orang khusus dan berpengalaman di

⁵⁰ Wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19 WIB

bidang nya untuk menjalani unit usaha pupuk bokasi ini. maka dari itu peneliti mewawancarai ketua BUMDes ia mengatakan bahwa :

“ Pada pengelolaan pupuk bokasi ini hal pertama yang perlu dirancang yaitu soal dana dan peralatan- peralatan dan alat dan bahan yang harus dipersiapkan, lalu mbak kami mulai membagi tugas penanggung jawab dibidang ny seperti bidang pencampuran dan yang lainnya lalu mulaila membuat pengelolaan pupuk bokasi ini”

Peneliti menyimpulkan bahwa pada pengorganisasian pada pupuk bokasi ini mereka merancang terlebih dahulu persiapan alat alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat pupuk bokasi tersebut. setelah itu mulai la bapak- bapak tersebut membagi tugas untuk disetiap bidang pengelolaan nya untuk pembuatan pupuk bokasi tersebut. mulai dari pembelian barang, tempat pembuatan lalu bidang pencampuran dan yang lainnya.

D. Mekanisme pengorganisasian pada unit payment point of bank (PPOB)

Mekanisme pengorganisasian pada unit ini perlu diperhatikan karena dapat membantu masyarakat sekitar untuk pembayaran apapun itu , seperti yang dijaskan oleh ketua bumdes yaitu :

“Pada mekanisme ini telah dijelaskan bahwa pengorganisasian nya adalah saya sendiri mbak, yang menjadi admin nya juga saya sendiri karena tujuan pembuatan unit ini hanya untuk membantu masyarakat sekitar yang kesulitan membanyar air listrik dan transfer uang mbak”

Peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi penanggung jawab atau pengorganisasian adalah ketua BUMdes itu sendiri, yang menjadi rumah Admin nya juga ketua bumdes tersebut mereka menyebut nya pak sigit. bapak tersebutlah yang mengatur semua jalan nya unit kerja tersebut.

3. Mekanisme Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan

yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasian dan pengorganisasian. *actuating* atau juga disebut “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. mekanisme penggerakan juga telah diterapkan dalam BUMDes sumber urip seperti yang dijelaskan oleh BUMDes sumber urip bahwa

“Pada sistem penggerakan atau *actuating* ini pastinya sudah diterapkan dalam BUMDes kami mbak.contohnya dari awal berdirinya BUMDes Sumber urip ini hanya membuka unit penyewaan alat-alat hajatan saja karena ada mekanisme penggerakan yang baik sehingga dari awal berdirinya BUMDes sampai sekarang telah menjalankan 4 unit kerjanya dengan baik mbak.mulai dari mengoptimalkan sistem perencanaan yang udah dirancang oleh pihak yang bersangkutan lalu mekanisme pengorganisasian jg udah dilakukan dengan sistem yang baik. nah bisa kita lihat kan mbak berarti mekanisme penggerakan yang dijalankan BUMDes kami telah berjalan dengan baik. dan juga dari awal berdirinya BUMDes elum memiliki saldo dan sekarang alhamdulillah sudah memiliki saldo sebesar RP 29.000.000,00 kurang lebihnya mbak.”

Peneliti menyimpulkan bahwa pada mekanisme penggerakan yang telah dijalankan oleh pihak BUMDes Sumber ini telah diterapkan dengan sangat baik. karena dapat dilihat dari perkembangan setiap unit kerjanya dari awal berdiri sampai sekarang sekarang para anggota BUMDes sangat bersemangat untuk memajukan dan mengembangkan potensi yang ada di setiap unit kerja yang berada di BUMDes Sumber Urip ini dan dapat dilihat dari hasil penggerakan yang baik mereka bisa meningkatkan pendapatan asli desa di Sumber Urip.

a. Mekanisme penggerakan pada unit kerja alat alat hajatan

Mekanisme penggerakan pada unit ini harus sangat baik dijalankan.

seperti yang dijelaskan bahwa :

“Pada mekanisme unit ini mbak langkah awal yang dilakukan yaitu menyewakan alat alat hajatan dan tak lupa pula kita melakukan promosi agar masyarakatn mengetahui bahwa pada BUMDes ini terdapat pengelolaan alat alat hajatan yang alat nya cukup lengkap. mulai ddari melakukan promosi dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain. yang bertujuan untuk agar masyarakat mengetahui bahwa di dalam penggerakan mekanisme yang baik sehingga masyarakat mengetahui secara luas dan transparan seketika mereka membutuhkan alat alat hajatan”.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada mekanisme ini mereka telah menjalankan secara optimal. mulai dari penyiapan alat alat hajatan. lalu menambah lagi kelengkapan alat alat hajatan tersebut, setelah mereka melakukan rapat mereka mengadakan promosi agar masyarakat mengetahui apa saja yang di sewakan pada BUMDes ini, sehingga pihak bumdes telah melakukan nya secara optimal agar masyarakat tahu dan merasa terbantu dengan adanya pengelolaan ini.

b . Mekanisme penggerakan pada unit kerja pendakian bukit kaba

Mekanisme penggerkan ini merupakan mekanisme ke tiga yang telah dijalankan oleh pihak BUMDes setelah melakukan dua tahapan sebelumnya yaitu tahapan perencanaan dan pengorganisasian, seperti yang dijelaskan bahwa :

“Pada mekanisme penggerakan unit ini telah dijalankan dengan baik mbak, karena mereka terus memantau apa saja yang perlu diperbaiki dari unit kerja ini mulai dari ditunjuk nya orang orang sebagai penjaga bascam pendakian dan yang lainnya, kami juga membuat aksi penggerakan seperti membuat poster atau postingan yang menunjang dari kearifan wisata bukit kaba ini mbak.sehingga dari proses pengorganisasian yang baik maupun proses penggerakan nya selalu membuahkan hasil yang

positif sehingga minat masyarakat berkunjung semakin banyak dan semakin besar mbk.”

Peneliti menyimpulkan bahwa pada proses pergerakan ini mereka telah menjalankannya secara optimal, karena mereka bekerja sama membuat poster maupun mensosialisasikan dari wisata yang mereka punya, dan tak lupa pula mereka selalu memantau apa saja yang harus dibenarkan dari infrastruktur yang telah ada.

c . Mekanisme pergerakan pada unit kerja Pupuk bokasi

Mekanisme pergerakan ini merupakan mekanisme ke tiga yang telah dijalankan oleh pihak BUMDes setelah melakukan dua tahapan sebelumnya yaitu tahapan perencanaan dan pengorganisasian, nah untuk mengetahui apa saja proses yang dilakukan pada unit kerja pupuk bokasi yaitu seperti yang dijelaskan bahwa:

”Pada mekanisme pergerakan ini sangat berpengaruh besar terhadap unit kerja pembuatan pupuk bokasi mbak, karena untuk membuatnya kita harus melakukan promosi dan mulai dari praktek terlebih dahulu ke tanaman kita, agar dampak dan hasil pemakaian bisa dilihat oleh masyarakat sekitar. dan juga agar masyarakat tertarik untuk membeli pupuk hasil pengelolaan BUMDes tersebut”.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada pergerakan pupuk bokasi ini sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antar tim karena untuk sistem pergerakan ini mereka harus melakukan promosi dari masyarakat ke masyarakat lainnya, dan juga mereka menerapkan atau mengaplikasikan pupuk tersebut ke tanaman mereka terlebih dahulu, agar membuktikan bahwa memang pupuk yang diolah BUMDes memang baik, dan bagus serta ramah lingkungan sehingga hasil yang di dapatkan masyarakat

setelah menggunakan pupuk tersebut dapat meningkatkan pendapatan mereka.

2. Mekanisme Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana seperti yang dijelaskan oleh bapak sigit bahwa :

“Sistem pengawasan di BUMDes dari ke empat unit kerja kami telah kami jalankan dengan baik juga mbak . biasanya kami selalu mendiskusikan seetiap permasalahan yang ada di dalam setiap Unit kerjanya. Untuk setiap unit kerjanya Kami telah menunjuk bapak setyo hani (yohan) sebagai tim pengawas BUMDes Sumber urip ini. agar tidak terjadi kekeliruan atau permasalahan yang besar dan akan selalu di pantau dan diawasi oleh bapak pengawas BUMDes Sumber Urip ini”.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada BUMDes Sumber urip ini sistem pengawasannya telah berjalan dengan baik karena mereka selalu merapatkan atau merembuk seluruh masalah yang terjadi di BUMDes sumber urip tersebut. mereka juga sudah menunjuk tim pengawas untuk mengawasi setiap unit kerja pada BUMDes Sumber Urip ini.

9. Hal-Hal apa yang dapat meningkatkan pendapatan Asli Desa

Pendapatan asli desa adalah suatu penerimaan desa yang diperoleh atas usaha atas kewenangan desa, usaha desa itu sendiri bisa dalam bentuk hasil usaha desa itu sendiri, hasil potensi desa, hasil partisipasi dan gotong royong dan pendapatan desa lainnya. Dan untuk meningkatkan pendapatan asli desa anggota BUMDes memiliki beberapa cara yaitu mulai dari mengembangkan

lagi potensi desa ataupun kekayaan desa serta hasil swadaya masyarakat, lebih memfokuskan penyuluhan tentang sumber pendapatn Asli Desa, serta lebih mengawasi usaha usaha ekonomi khususnya di Desa Sumber Urip ini, dan lebih meningkatkan baik itu sarana dan prasarana yang akan menunjang masyarakat yang akan berkunjung di Desa tersebut . peneliti pun mewawancarai Pengawas desa sekaligus bendahara desa sumber urip mengenai cara meningkatkan pendapatan asli desa

“Disini kan mbak mayoritas pekerjaan masyarakat disini tani disini juga ada banyak objek wisata yang bisa meningkatkan pendapatan asli desa, BUMDes juga telah mengelola berbagai unit kerja untuk membantu masyarakat, nah dari itu paling nya aparat desa bekerja sama juga dengan BUMDes untuk lebih mengembangkan pengelolaan unit kerja pada BUMDes nya, seperti contoh nya ya mbak salah satu unit kerja pembuatan pupuk bokasi yang dapat membantu meningkatkan pendapatan asli desa disini yang mayoritas nya petani, dan juga pada unit kerj pelestarian pendakian bukit kaba, itu sangat membantu meningkatkan perekonomian di desa kami juga mbak, karna bisa membuka peluang pekerjaan baru di desa kami untuk masyarakat. Pokok ny BUMDes sangat berperanlah dalam membantu meningkatkan perekonomian di desa ini.”⁵¹

Peneliti menyimpulkan bahwa di desa Sumber Urip ini banyak sekali potensi desa yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa disana dari segi mayoritas pekerjaannya dari segi sumber daya alam nya yang sangat membantu meningkatkan pendapatan asli desa disana. nah dari potensi potensi desa yang sangat baik ini dapat dikelola atau bekerja sama dengan BUMDes sehingga hasil dari kerja sama tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli desa Sumber Urip ini.

⁵¹ Wawancara dengan bapak Setio hani selaku perangkat Desa Sumber Urip. Pada tanggal 23 agustus 2022, pukul 16. 08 WIB

10. Pengelolaan dana di BUMDes Sumber Urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa

BUMDes ini merupakan sebuah badan hukum yang telah didirikan oleh suatu desa tertentu untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset yang telah ada di desa, mengembangkan investasi dan produktifitas, menyediakan suatu jasa pelayanan dan untuk berbagai jenis usaha lainnya untuk menunjang kesejahteraan suatu desa dan untuk meningkatkan pendapatan asli desa. dari berbagai macam usaha BUMDes yang berada di unit kerja BUMDes Sumber Urip terdapat 4 bentuk pengelolaan atau 4 bentuk unit kerja yaitu, penyewaan alat alat hajatan, pengelolaan tempat wisata Bukit Kaba, Selanjutnya pengelolaan pupuk Bokasi atau pupuk kandang, dan yang terakhir yaitu pengelolaan payment poin of Bank atau pusat pembayaran air dan listrik serta transfer uang. Dari berbagai macam unit kerja ini telah dirasakan hasilnya oleh pihak BUMDes Sumber Urip. bapak sigit pun menjelaskan bahwa :

“Pada awalnya pendirian BUMDes Sumber Urip ini dilaksanakan pada tahun 2016 dengan kas awal yang diberikan pihak desa yaitu sebesar kurang lebih nya Rp54.000.000,00 dengan pengelolaan awal nya pengurus BUMDes Sumber Urip membuat rancangan untuk membuat penyewaan alat-alat hajatan mbak. Modal awal yang telah diberikan oleh pihak BUMDes tersebut dipergunakan untuk pembelian besi untuk tiang tenda penyewaan alat-alat hajatan tersebut hingga sampai sekarang dioperasikan .”⁵²

Hasil dari kegiatan BUMDes ini sangat membantu masyarakat khususnya di desa Sumber Urip ini. unit kerja yang telah dioperasikan sangat membantu pendapatan asli desa di desa Sumber Urip ini. contoh nya dari segi

⁵² wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19WIB

wisata pendakian Bukit kaba saja masyarakat dapat membuka peluang kerja baru seperti menjual makanan untuk para pendaki, membuat alat souvenir khas bukit kaba yang akan diperjual belikan dan menjadi ojek antar pendakian bukit kaba. itu semua sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disana. dalam bidang pembuatan pupuk Bokasi masyarakat merasakan bahwa hasil panen nya lebih baik, bagus dan besar setelah memakai pupuk Bokasi yang dibeli oleh BUMDes Sumber urip ini. dan bisa dilihat juga bahwa masyarakat sumber urip ini mayoritas nya petani jadi dapat membantu sekali meningkatkan pendapatan asli desa.

Dari unit usahanya juga telah dirasakan keuntungan pada pihak BUMDes Sumber Urip juga pada tahun 2019 mendapatkan keuntungan Rp5.000.000,00 dan pada tahun 2021 sampai mencapai keuntungan sebesar Rp 7.000.000,00 keuntungan-keuntungan ini diperoleh dari kerja keras setiap unit kerja pada BUMDes Sumber Urip ini. tetapi sistem yang dipakai oleh pihak BUMDes Sumber Urip ini adalah keuntungan –keuntungan yang di dapat per tahun nya akan diputar lagi dalam bentuk infrastruktur maupun dalam bentuk pembuatan bangunan atau menambah kelengkapan bahan alat penyewaan hajatann agar lebih lengkap untuk kedepan nya sehingga hasil yang di dapatkan oleh pihak BUMDes lebih terlihat jelas hasil nya. seperti yang dijelaskan oleh pihak BUMDes bahwa:

“Pihak BUMDes sangat merasakan sekali keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari BUMDes Sumber Urip, tetapi cara kami mengolah nya kembali bukan dalam bentuk uang mbak melainkan uang tersebut diputar lagi mbak ke dalam bentuk barang ataupun infrastruktur seperti menambah alat penyewaan hajatann piring atau alat perancisann tempat makan, seperti itu mbak, jadi kami itu putarnya

ke bentuk barang atau infrastruktur jadi bukan di uang jadi biasa secara terus menerus dan lebih lengkap dan juga modal awal yang diberikan desa itu sebesar Rp54.000.000,00 itu dipergunakan untuk membuat fasilitas untuk tiap per unit nya sampai sekarang kami memiliki saldo sebesar Rp29.000.000,00 kurang lebih nya mbakuntuk dana desa pada tahun 2021 sebesar Rp 877.249.000 dan semenjak adanya bumdes meningkat menjadi Rp880.162.000 untuk pendapatan kas desa , jadi dapat kita simpulkan bahwa BUMDes Sumber urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa walaupun tidak begitu banyak”⁵³

Peneliti menyimpulkan bahwa kas awal atau modal awal yang di dapatkan yaitu sebesar Rp54.000.000,00 dan modal awal ini digunakan untuk membeli besi- besi untuk penyewaan alat- alat hajatan. Setelah berjalan nya waktu dari modal awal tersebut BUMDes Sumber Urip telah mendirikan 4 unit kerja baru yang dimana keuntungan dari beberapa unit kerja tersebut telah diraskan. Pada tahun 2019 telah dirasakan keuntungan sebesar Rp 5.000.000,00 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp 7.000.000,00 dari hasil tersebut pihak BUMDes stuju bahwa keuntungan tersebut diputar lagi dalam bentuk barang ataupun infrastruktur, jadi bisa dipakai dalam jangka waktu yang lama dan bisa diraskana oleh pihak BUMDes maupun masyarakat. dari modal awal yang diberikan pihak desa sekarang BUMDes Sumber urip telah memiliki saldo sebesar Rp29.763.650,00. dan juga dari dana desa yang awal nya sebesar Rp 877.249.000 mningkat menjadi Rp 880.162.000 walaupun tidak begitu banyaj tetapi mengalami peningkatan . jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Sumber urip ini sangat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sumber Urip ini dari 4 pengelolaan unit kerjanya tersebut.

⁵³ wawancara dengan bapak sigit selaku ketua BUMDes Sumber Urip, pada tanggal 19 agustus 2022, pukul 20.19WIB

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui wawancara dengan ketua BUMDes Sumber Urip serta perangkat lainnya untuk melihat pengelolaan BUMDes Sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa tepat nya di desa Sumber Urip, dari hasil tersebut dapat disimpulkan dan semoga dapat menjawab rumusan masalah, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Pengelolaan Pendapatan Asli Desa di BUMDes Sumber urip

Pada BUMDes Sumber Urip ini terdapat beberapa bentuk pengelolaan yang dikelola oleh pihak BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa khususnya di desa Sumber Urip ini. yang orang sekitar atau pengurus BUMDes sering menyebutnya unit kerja. Pada bentuk bentuk pengelolaan BUMDes Sumber Urip terdapat empat pengelolaan mulai dari yang pertama yaitu yang pengelolaan penyewaan Alat-Alat hajatan, yang kedua yaitu pengelolaan tempat wisata bukit kaba, yang ketiga yaitupengelolaan pupuk bokasi atau pupuk kandang dan yang terakhir yaitu pengelolaan payment poin of bank (PPOB) atau pusat pelayanan pembayaran listrik dan air serta transferan uang. dari empat pengelolaan inilah yang nantinya dapat membantu meningkatkan pendapatan asli desa khususnya di desa Sumber Urip ini.

2. Upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip dalam Pengelolaan Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Pada BUMDes Sumber Urip terdapat beberapa upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan pendapatan asli desa khususnya di desa Sumber Urip ini salah satu nya yaitu dari segi manajemen strategi yang digunakan pada BUMDes Sumber Urip baik secara pengelolaan nya mereka menggunakan strategi dimana mereka turun langsung ke lapangan mensosialisasikan bentuk kegiatan BUMDes tersebut atau Unit kerjanya tersebut kepada masyarakat baik di dalam desa maupun di luar desa, pada strategi pengelolaan pendakian Bukit kaba mereka membuat strategi bergabung atau bekerja sama dengan kantor BKSDA dan mereka menjalin kerja sama dengan sosial media yang berada di wilayah rejang lebong , agar pengelolaan wisata bukit kaba ini lebih dikenal masyarakat luar. pada upaya ini juga BUMDes telah menerapkan prinsip- prinsip yang baik dalam bekerja dan bersosialisasi di dalam BUMDes tersebut. salah satu nya yaitu mereka menggunakan prinsip seperti prinsip kooperatif,prinsip partisipatif, prinsip emansipatif,prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas dan yang terakhir yaitu prinsip sustainable.

Pada BUMDes Sumber urip ini juga terdapat upaya lain agar BUMDes Sumber urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa nya yaitu dengan menggunakan mekanisme seperti perencanaan agar setiap unit kerjanya berjalan dengan baik dan ada perancangan yang baik di awal kerjanya, mereka juga melakukan mekanisme pengorganisasian , penggerakan serta

pengawasan agar pengelolaan BUMDes Sumber Urip berjalan dengan baik secara semestinya.

3. Apakah Pengelolaan BUMDes dapat Meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Pada pengelolaan BUMDes ini dapat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sumber Urip ini. terdapat dua segi dari pengelolaan BUMDes untuk peningkatan pendapatan asli desa yaitu dalam segi Kas BUMDes nya maupun segi masyarakat nya. dalam segi masyarakat nya dapat meningkatkan pendapatan asli desa karena dari hasil pengelolaan empat bentuk kegiatan BUMDes tersebut berdampak besar terhadap pendapatan masyarakat seperti contoh dalam kegiatan pengelolaan wisata bukit kaba, masyarakat dapat membuka peluang pekerjaan baru yaitu mulai dari membuka warung kecil yang target utama nya yaitu pengunjung yang ingin mendaki ke bukit kaba, mereka juga mulai membuat soufenir khas bukit kaba atau khas rejang lebong seperti gantungan kunci dan juga mereka dapat menjual jasa nya sebagai tukang antar atau ojek perjalanan mendaki di bukit kaba tersebut. hal hal tersebut sangat berdampak pada peningkatan pendapatan asli desa.

Dalam segi kas BUMDes juga terdapat kenaikan pendapatan kas . karena dari awal berdirinya BUMDes Sumber Urip pihak desa hanya memberikan modal awal sebesar Rp54.000.000,00 yang dipergunakan untuk membentuk unit kerjanya tersebut dan alhamdulillah berkat pengelolaan yang baik oleh pihak BUMDes sekarang telah terkumpul saldo sebesar Rp 29.000.000,00 yang tercatat di kas saldo BUMDes. dan juga dalam segi

keuangan dana desa juga mengalami peningkatan walaupun tidak begitu banyak dan signifikan dimana dana desa pada tahun 2021 yang awalnya Rp 877.249.000 meningkat menjadi Rp 880.162.000 walaupun tidak begitu banyak tetapi hasil dari kegiatan BUMDes cukup meningkatkan dan menaikkan pendapatan asli desa di sumber urip. sehingga dapat kita simpulkan bahwa dari hasil pengelolaan BUMDes memang dapat meningkatkan pendapatan asli desa di desa Sumber Urip ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, skripsi ini membahas tentang Analisis pengelolaan BUMDes sebgsi upsys peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes Sumber Urip), maka permasalahan ini yang ada dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan BUMDes Sumber Urip dalam pengelolaannya yaitu: pengelolaan alat-alat hajat kepada masyarakat, pengelolaan tempat wisata bukit kaba, pengelolaan pupuk bokasi atau pupuk kandang, payment poin of Bank (POBB) melayani pembayaran listrik, air dan transfer uang
2. Upaya yang dilakukan BUMDes Sumber Urip yaitu mulai dari menggunakan strategi penerapan kepada masyarakat yang baik. Menggunakan mekanisme dimulai dengan perencanaan terlebih dahulu untuk merancang suatu program kerja, lalu menggunakan mekanisme pengorganisasian untuk mengetahui penanggung jawab dari sebuah unit kerjanya, lalu mulai melakukan penggerakan atau *actuating* untuk memulai suatu kerja dan diakhiri dengan mekanisme yaitu pengawasan, agar pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan baik.

3. Pengelolaan dana di desa sumber urip dapat meningkatkan pendapatan asli desa karena dari bermacam unit kerja BUMDes dapat membantu meningkatkan pendapatn asli desa, dalam bidang pariwisata dapat membuka lapangan pekerjaan baru, dalam unit pembuatan pupuk bokasi dapat membantu masyarakat yang mayoritas mata pencarian disana yaitu petani dan juga dalam unit kerja penyewaan alat alat hajatan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan BUMDes dan meningkatkan pendapatan asli desa melalui berbagai macam kegiatan pada unit kerja di BUMDes Sumber urip serta dapat meningkatkan saldo kas BUMDes maupun desa di desa Sumber Urip.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di BUMDes Sumber Urip ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajua BUMDes Sumber Urip berikut :

1. Peran Bdan Usaha Milik Desa perlu digali lebih mendalam melalui beberapa pandangan lain yang lebih luas serta pentingnya melakukan pendekatan kepada informan agar data yang ditemukan lebih mendalam.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada pengelolaan BUMDes saja namun bisa sampai menciptakan hal-hal maupun temuan-temuan yang baru untuk peningkatan pendapatan asli desa dan peningkatan pengelolaan pada BUMDes Sumber Urip ini, agar terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan desa.dan perlu

diadakan pelatihan bagi para pelaksana operasional BUMDes agar lebih mengenal teknologi dengan lebih baik dan tentu akan sangat membantu pelaksanaan BUMDes.

3. Meningkatkan pengelolaan BUMDes dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga data yang ada tidak tercecer dan tersimpan rapi. meningkatkan dan memperkuat pola komunikasi antar pengurus BUMDes dengan melakukan pertemuan rutin bulanan atau tri wulan untuk membahas perkembangan BUMDes sehingga perkembangan BUMDes dapat diketahui oleh segala pihak yang ada di Desa Sumber Urip, agar lebih meningkatkan unit kegiatan usahanya sehingga meningkatkan pemasukan pendapatan BUMDes dan dapat disalurkan ke kas desa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anastasia diana. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: ALVABETA, 2017.
- Adibatul Mustana. *Pengorganisasian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Barokah Di Desa Putu Krejo Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang*. Malang: skripsi Universitas Brawijaya, 2018.
- Amir Hasan Gusnardi. *Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. pekan baru: departement pendidikan Nasional, 2018.
- Andriani sari. *Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa*. Medan: repositori. usu.ac.id, 2017.
- dwi susilowati. *Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Memperdayakan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Vol. 2 NO 9. Lampung, 2011.
- Drs.m suparmoko. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*. yogyakarta: jurnal ekonomi dan keuangan, 2014.
- frana agus sugianto. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan*. Vol. 2 No 24. Universitas Pembangunan Nasional, 2011.
- juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. jakarta: Penada media Grup, 2011.
- Kantor Kepala Desa, Profil Desa Dan Sejarah Desa Sumber Urip, Observasi Tanggal 17 Februari 2022
- Lexy j moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja rosda karya, 2011.
- Mario rosa ratna sari. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta*. Vol. 28 N0 2. Yogyakarta: UniversitasAtmajaya Yogyakarta, 2016.
- Ridwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: ALVABETA, 2009.

Rosady Rusman. *Metode Penelitian*. Vol. 2 No 11. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Bumdes*. Jakarta: CV Rajawali, 1988.

Susilo, Martoyo. *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: alaiyanpus. jogjaprovo.go.id, 1988.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Academia.edu, 2008.

Wahyu Aditia. *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mandahara Ulu Kabupaten Tanjung Timur*. Vol. 9 No 2. Tanjung timur: UIN Jambi, 2011.

JURNAL

Ade eka kurnuawan. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa." *Jurnal Adhe* 2 No 6 (2016)

Amelia sri kusuma dewi. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa." *Jurnal of Rudal and Development*, 2014.

Afifah rachmadafilya. "Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan Pades." *Institute Pemerintahan Dalam Negri* 5 No 1 (2018).

asti cholid. "Presepsi Dan Partisipasi Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pengembangan Bumdes" XII No 1 (2018).

Heru nibawanto. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penguat Ekonomi Desa." *Jurnal Administrasi Publik* 12 No 1 (2006): Malang.

"<https://kbbi.web.id/dokumentasi.html>, Diakses Pada Tanggal 23 Juli 2021.," n.d.

Komang adi kurniawan saputra. "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2 No 2 (2019).

Jumal Ahmad. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)." *Academia.Edu* 5 No 9 (2018).

Morni kasila, lala m kolopaking. "Participation of Rural Yourt in Busines Development Bumdes." *Jurnal Sains Komunitas Dan Pengembangan Masyarakat* 1 No 2 (2014).

nana hermansya. "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Moderat* 2 No 25 (2019): jawa barat.

prasetyo, Ratna aziz. "Perab BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pajembon Kecamatan Samberejo Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Dialektika* XI No 1 (2016).

Prayogo P. Hartono,Ria Riwandari. "Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6 No 2 (2018).

priscilla natasha. "Analisis Pengaruh Strategi Planing Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Busines Acounting Review* 9 No 2 (2013).

Putu eka dianti, Marviliani dewi. "Optimalisasi Pemanfaatan Dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2 No 16 (2017).

sentosa sembiring. "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa." *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana* 2 No 12 (2017).

S Purwono. "Konsep Dan Definisi Dokumentasi." *Pustaka.Ut.Ac.Id* 1 No 1 (2003).

WAWANCARA

Wawancara Dengan Bapak Hartono Sebagai Sekertaris Desa Sumber Urip
Wawancara Dengan Bapak Setio Hani Selaku Bendahara Bumdes Sumber Urip,
Wawancara Dengan Bapak Sigit Sebagai Ketua Bumdes Di Desa Sumber Urip
Wawancara Dengan Ibu Suhartini Selaku Masyarakat Di Desa Sumber Urip

L
A
M
P
I
R
A
N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS
SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022**

Nama Mahasiswa : HILDA DWI MARSELIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18631065
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat / Tanggal Lahir : Curup 16 maret 2000 / 16/03/2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Air Meles Bawah
Nomor Telepon / HP / WA : 08995761078
Email : Hildamarselia17@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2022
Pembimbing Akademik : Noprizal, M.Ag
Pembimbing Skripsi I : Hendrianto, MA
Pembimbing Skripsi II : Fitmawati, ME
Penguji Skripsi I : -
Penguji Skripsi II : -
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan Asli Desa (studi kasus Bumdes sumber urip)
IPK Terakhir : 3.65
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : SPAN-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : MAN CURUP
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM :
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga lebih maju dan dipermudah semua kegiatan kampus

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Suratmi
Nama Bapak Kandung : A.Rahman
Alamat Orang Tua : Air meles bawah
Pendidikan Ayah : SMA/SMK/MA/Sederajat
Pendidikan Ibu : SLTP/MTs/Sederajat

Pekerjaan Ayah : Pedagang: Trader
Pekerjaan Ibu Lainnya

LAIN LAIN

Pekerjaan Lain : berdagang
Tinggi / Berat Badan : 164
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa

Pindahan) Nama Perguruan Tinggi Asal :
Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 15/11/2022 12:02:56
Mahasiswa Ybs,

HILDA DWI MARSELIA
NIM. 18631065

Nama BUM Desa
Desa Kecamatan
Kabupaten
Provinsi

Uraian
Sumber Uraian
Salah Rekening
Rekening Laporan

DAFTAR INVENTARIS

Bulan : Desember 2021

No.	Jenis Inventaris	Tanggal Perolehan	Bukti Pembelian	Uraian	Nilai	Harga Satuan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis (bulan)	Perhitungan per bulan	Umur Pakai (bulan)	Akumulasi Perhitungan thn lalu	Perhitungan ktd thn lalu	Akumulasi Perhitungan thn ini	Perhitungan ktd thn ini	Nilai buku
1	Tenda	Desember 2018			1	4.200.000	4.200.000	36	116.667	36	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
2	Kayu	Desember 2018			10	4.200.000	42.000.000	36	1.166.667	36	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000
3	Kayu	Desember 2018			10	3.800.000	38.000.000	36	1.055.556	36	38.000.000	38.000.000	38.000.000	38.000.000	38.000.000
4	Barang-baru	Desember 2017			20	150.000	3.000.000	36	83.333	36	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
5	Kayu	Desember 2017			100	400.000	40.000.000	36	1.111.111	36	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
6	Kayu	Desember 2017			20	600.000	12.000.000	36	333.333	36	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
7	Kayu	Desember 2017			20	700.000	14.000.000	36	388.889	36	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000	14.000.000
8	Kayu	Desember 2017			1	3.150.000	3.150.000	36	87.500	36	3.150.000	3.150.000	3.150.000	3.150.000	3.150.000
9	Kayu	Desember 2017			1	4.000.000	4.000.000	36	111.111	36	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000
10	Kayu	Desember 2017			2	3.150.000	6.300.000	36	175.000	36	6.300.000	6.300.000	6.300.000	6.300.000	6.300.000
11	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
12	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
13	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
14	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
15	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
16	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
17	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
18	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
19	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
20	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
21	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
22	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
23	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
24	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
25	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
26	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
27	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
28	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
29	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
30	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
31	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
32	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
33	Kayu	Desember 2017			1	2.000.000	2.000.000	36	55.556	36	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
TOTAL															

Disetujui Oleh: Disetujui Oleh:

Wakil Bupati: SUDJONO

Perwakilan: Bendahara

Surabaya, 30 Desember 2021

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SETIO HANU

Jabatan : Betidatara

Umur : 36 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hilda Dwi Marselia

Nim : 18631065

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

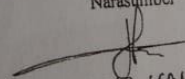
Prodi : Perbankan Syariah

telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes sumber urip) yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2022 sampai dengan 27 september 2022

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 19 Agustus 2022

Narasumber


(.....SETIO HANU.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SUHARTINI
Jabatan : MASYARAKAT
Umur : 49 th

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama : Hilda Dwi Marselia
Nim : 18631065
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes sumber urip) yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2022 sampai dengan 27 september 2022

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 7 Agustus 2022

Narasumber


(.....SUHARTINI.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sigit
Jabatan : ketua Bumdes Sumber Urir
Umur : 62 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama : Hilda Dwi Marselia
Nim : 18631065
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes sumber urip) yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2022 sampai dengan 27 september 2022

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 19 Agustus 2022

Narasumber


(.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HARTONO
Jabatan : SEKRETARIS DESA
Umur : 47 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

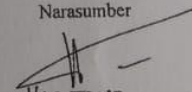
Nama : Hilda Dwi Marselia
Nim : 18631065
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan asli desa (studi kasus BUMDes sumber urip) yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2022 sampai dengan 27 september 2022

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup 22 Agustus 2022

Narasumber


(.....HARTONO.....)



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_ei@iaicurup.ac.id

Nomor : **055A /In.34/FS/PP.00 9/06/2022**
Lamp : **Proposal dan Instrumen**
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 27 Juli 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Bumdes Sumber Urip
Di-
curup, selupu rejang, desa sumber urip

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Hilda Dwi Marselia
Nomor Induk Mahasiswa : 18631065
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Analisis pengelolaan Bumdes Sebagai upaya peningkatan pendapatan Asli Desa (studi kasus Bumdes Sumber Urip)
Waktu Penelitian : 27 Juli 2022 Sampai Dengan 27 september 2022
Tempat Penelitian : Bumdes Sumber Urip

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

Dr. Yusetri, M.Ag
NIP.197002021998031007



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Huda, Dwi Marsella
 NIM : 163105
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Sastra dan Ekstrim, S1/1
 PEMBIMBING I : Pembacaan Sastra
 PEMBIMBING II : Hebatiana, MA
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Karakteristik Budaya Sebagai
Media Pendidikan Penderitaan Asu Desa
Sibu, Kasur, Bumas, Sumbang, Urip

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Huda, Dwi Marsella
 NIM : 163105
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Sastra dan Ekstrim, Sastra /
 PEMBIMBING I : Pembacaan Sastra
 PEMBIMBING II : Hebatiana, MA
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelebaran Budaya Sebagai
Media Pendidikan Penderitaan Asu Desa (Sibu
Kasur, Bumas, Sumbang, Urip)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diujikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,
 NIP.
 Pembimbing II, [Signature]
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Senin Tanggal 18 Bulan 01 Tahun 2022, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Huda Dan Marsya
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisa Pengeluaran Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di masa pandemi Covid 19 (Studi Kasus Bumdes Sumor Uge)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :
 Moderator : Reni Herina
 Calon Pmbb I : Hendriano, MA
 Calon Pmbb II : Furmanwan, BA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaikan metode
2. Judul difokuskan kepada pengeluaran
3. Amplifikasi A.P.E. dan Tahun awal (apakah ada perkembangan)
4. penelitian relevan tentang Produkte Pasar Jasa (mencakup perbedaan jasa keuangan)
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Januari 2022

Moderator
Reni Herina

Calon Pembimbing I

 NIP.

Calon Pembimbing II

 NIP. 411.111.1111.111

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip penentu dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0099/In.34/PS/PP.00.9/01/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022,
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara
Pertama : 1. Hendrianto, MA NIDN. 202168701
2. Fitmawati, ME NIDN. 24031989

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Hilda Dwi Marselia
NIM : 18631065
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Bumdes Sumber Urip)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan.
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 28 Januari 2022


Dekan
Dr. Yusufri, M.Ag
NIB.157002021998031007

Disyahkan :
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Diambilhukum 1 dan II

Dokumentasi Wawancara

Wawancara Bersama Bapak Sigit sebagai Ketua BUMDes Sumber Urip



Wawancara dengan bapak Setio Hani yang menjabat sebagai bendahara BUMDes Sumber urip



Wawancara Dengan Bapak Hartono sebagai sekretaris desa Sumber Urip



Wawancara dengan ibu Suhartini sebagai masyarakat di desa Sumber Urip



Dokumentasi Pendukung di Desa Sumber Urip



FAKTUR PINJAM ALAT-ALAT TARUP

Yang Bertanda/jangan dibawah ini:
 Nama: *[Handwritten]*
 Alamat: *[Handwritten]*
 Benar-benar akan meminjam alat-alat tarup mulai tanggal: *20.2.2020*
 s/d: *[Blank]* akan dipakai di: *[Blank]*
 Alamat: *[Blank]*

Alat-alat tarup yang saya pinjam sebagai berikut:

1. Besi Tenda	50	Plong	50 x 750	37500
2. Kursi Plastik	75+30	Buah		
3. Papan Spanel => a. 4 m	75+30	Keping	159 x 1750	278250
b. 3 m		Keping		
4. Kayu Sento => a. 5 m		Potong		
b. 4 m		Potong		
5. Kayu Balok	20+12	Potong	26 x 1750	45500
6. Seng => a. 6 Kaki	20+12	Kodi/Keping	159 x 1500	138000
b. 7 Kaki		Kodi/Keping		
7. Drum Air	2	Buah	2 x 25.000	50.000
8. Tungku Drum		Buah		
9. Tungku Gas		Buah		
10.		Buah		

Yang Terima Alat Tarup (Meminjam): *[Signature]* Rp. 550.000

Yang Menyerahkan Alat Tarup (Meminjam): *[Signature]* Rp. 600.000

contact Person:
 Sumarno HP. 0813 6778 7680 - Yetmawati Hp. 0812 7336 734
 pen Hp. 0821 7570 7711 - Aris Trianto Hp. 0853 1027 2455

catatan: Apabila Alat-alat tersebut hilang rusak/patah Skinggup Mengganti

